



**PENGARUH KEGIATAN MENJAHIT TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK ILMU *AL-QUR'AN*
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Oleh

OVILIA CINTIA DEVI

NIM 140210205025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH KEGIATAN MENJAHIT TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK ILMU *AL-QUR'AN*
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

Ovilia Cintia Devi

NIM 140210205025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala Rahmat dan Karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Segala rasa syukur tercurahkan atas terselesaikannya karya ilmiah ini dengan baik, dengan ketulusan dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tua saya tercinta, Ibunda Dewi Sunetik dan Ayahanda Muksin yang telah senantiasa memberi kekuatan dan dukungan kepada saya dalam menuntut ilmu. Terima kasih atas do'a dan segala hal yang telah diberikan kepada saya;
- 2) Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi; serta Dosen Pembimbing maupun Dosen Penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan;
- 3) Ibu Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang berkenan memberikan motivasi dan semangat untuk terus meraih cita-cita yang tinggi;
- 4) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٢﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٣﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al-Insyirah, 6-8)¹

¹ <http://digilib.unila.ac.id/3321/7/MOTO.pdf>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ovilia Cintia Devi

NIM : 140210205025

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Menjahit Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juli 2018

Yang menyatakan,

Ovilia Cintia Devi
NIM. 140210205025

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN MENJAHIT TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK ILMU *AL-QUR'AN*
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN
2017/2018**

Oleh

OVILIA CINTIA DEVI

NIM 140210205025

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Luh Putu Indah B., S.Pd. M.Pd

PENGAJUAN

**PENGARUH KEGIATAN MENJAHIT TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK ILMU *AL-QUR'AN*
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

Nama Mahasiswa : Ovilia Cintia Devi
NIM : 140210205025
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Nganjuk
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 13 Februari 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PG PAUD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Luh Putu Indah B., S.Pd. M.Pd
NIP. 19871211 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Kegiatan Menjahit Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan pada:

Hari :
Tanggal :
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Luh Putu Indah B., S.Pd. M.Pd
NIP. 19871211 201504 2 001

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 19561003 198212 2 001

Senny Weyara D.S, S.Psi., M.A
NIP. 19770502 200501 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802199303 1 004

RINGKASAN

PENGARUH KEGIATAN MENJAHIT TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK ILMU *AL-QUR'AN* KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2017/2018; Ovilia Cintia Devi, 140210205025; 55 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembelajaran motorik halus di sekolah sangat penting dilakukan untuk melatih kelenturan otot pada anak. Salah satu kegiatan yang dapat menstimulus kemampuan motorik halus yaitu kegiatan menjahit. Kegiatan menjahit dapat melatih koordinasi mata dan tangan, yaitu ketika mata fokus pada lubang yang akan dimasukkan oleh benang, sedangkan tangan bergerak untuk memasukkan dan menarik benang ke dalam lubang. Kegiatan menjahit yang dilakukan oleh anak usia dini berbeda seperti yang dilakukan oleh orang dewasa. Alat dan bahan yang digunakan oleh orang dewasa ketika melakukan kegiatan menjahit yaitu jarum yang tajam, kain yang tipis dan lentur, serta benang yang tipis. Berbeda dengan kegiatan menjahit yang dilakukan oleh anak usia dini yaitu menggunakan matras (spons ati) sebagai kainnya, talikur sebagai benang, dan lilitas solasi bening sebagai jarumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pola penelitian quasi eksperimental yang menggunakan desain *non-equivalent control group*. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang berjumlah

56 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2018 hingga 02 Juni 2018 dengan jumlah pertemuan sebanyak 8 kali pertemuan. Kegiatan tersebut meliputi; pemberian *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pemberian *treatment* yang berbeda kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta pemberian *posttest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan setelah dilakukan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018, karena nilai t_{hitung} menunjukkan hasil sebesar 2,353 apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan N 56 yang besarnya adalah 2,004 maka dapat dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,353 > 2,0168$.

Saran yang dapat disampaikan yaitu guru hendaknya memanfaatkan kegiatan menjahit ini sebagai alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak serta dapat membangkitkan kreatifitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Menjahit Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan, akan tetapi berkat bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, maka penulis dapat mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.d., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.d., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember juga sebagai dosen pembimbing I;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember juga sebagai dosen pembahas;
5. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II;
6. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A., selaku dosen penguji;
7. Rosyidamayani T. M., S.Psi., M.Pd, selaku validator instrumen penelitian;
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember;
9. Kepala beserta guru-guru TK Ilmu *Al-Qur'an* yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta memberikan informasi yang dibutuhkan;
10. Adik tercinta M. Ardio Pandu Pradana dan M. Falen Ardiansyah yang selalu memberikan dukungan dan semangat;
11. Anang Hartoyo yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi;

12. Sahabat dari TK hingga kuliah Lailul Tri Yunani yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan semangat;
13. Sahabat Konco Kentelku, Vita Ratna Sari, Putri Intan Rahayu, Siti Mar'atus S., dan Ella Izza Asfarina yang senantiasa memberi dukuan dan motivasi serta berjuang bersama mengerjakan skripsi;
14. Sahabat Noviatun Hasanah dan Khusna Aprilia yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi;
15. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan;
16. Serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Skripsi ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya namun apabila terdapat kekurangan, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, terutama akademisi yang berada di lingkungan Universitas Jember.

Jember, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Bagi anak	4
1.4.2 Bagi guru	4
1.4.3 Bagi peneliti	4
1.4.4 Bagi peneliti lain	5
BAB 2. KAJIAN TEORI	
2.1 Menjahit	6
2.1.1 Pengertian Menjahit	6
2.1.2 Menjahit untuk Anak Usia Dini.....	7
2.1.3 Manfaat Menjahit untuk Anak Usia Dini.....	8

	Halaman
2.2 Kemampuan Motorik.....	10
2.2.1 Motorik Halus.....	11
2.2.2 Motorik Kasar.....	13
2.3 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	13
2.4 Penelitian yang Relevan	14
2.5 Kerangka Berfikir	16
2.6 Uji Hipotesis	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2.1 Tempat Penelitian	19
3.2.2 Waktu Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.4 Definisi Operasional Variabel	20
3.5.1 Kegiatan Menjahit	20
3.5.2 Kemampuan Motorik Haus Anak	21
3.5 Rancangan Penelitian.....	21
3.6 Sumber Data dan Jenis Data.....	25
3.7 Metode Pengumpul Data.....	25
3.7.1 Observasi.....	25
3.7.2 Dokumentasi.....	26
3.7.3 Hasil Karya.....	26
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
3.8.1 Uji Validitas.....	26
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	28
3.9 Analisis Data	29
3.10 Instrumen Penilaian.....	29

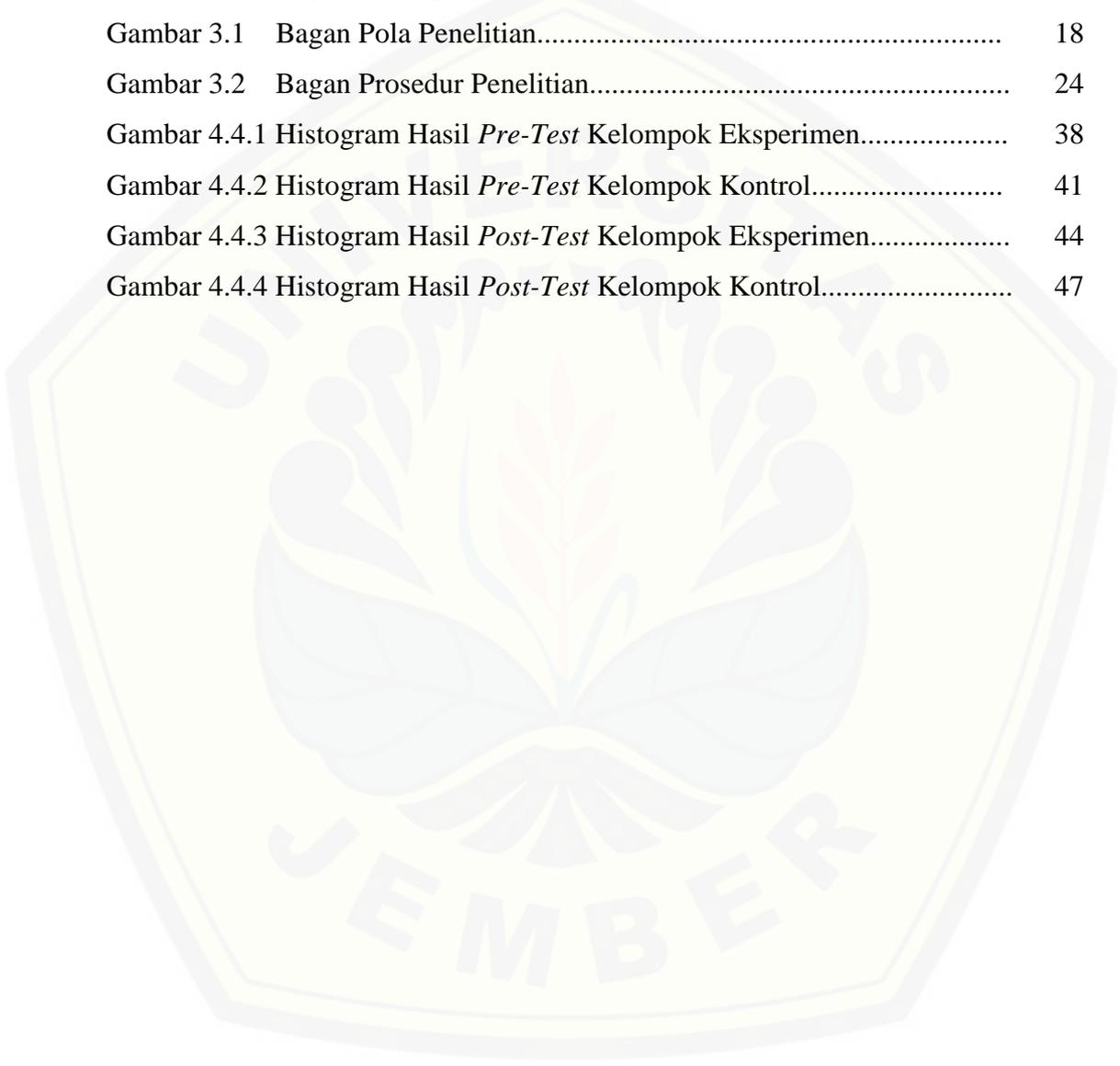
	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Penelitian	31
4.2 Analisis Data <i>Pre-Test</i>	33
4.2.1 Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	35
4.2.2 Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	38
4.3 Analisis Data <i>Post-Test</i>.....	41
4.3.1 Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen...	42
4.3.2 Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	45
4.4 Uji Hipotesis.....	47
4.5 Uji Keefektifan Relatif.....	49
4.6 Pembahasan.....	50
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	27
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas	28
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 4.2 Data Hasil <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol	39
Tabel 4.7 Data Hasil <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	41
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	43
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	48
Tabel 4.11 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian	16
Gambar 3.1 Bagan Pola Penelitian.....	18
Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	24
Gambar 4.4.1 Histogram Hasil <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	38
Gambar 4.4.2 Histogram Hasil <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol.....	41
Gambar 4.4.3 Histogram Hasil <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	44
Gambar 4.4.4 Histogram Hasil <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	56
B. Kisi-kisi Lembar Observasi.....	57
C. Pedoman Dokumentasi.....	58
D. Instrumen Penilaian Kegiatan Menjahit.....	59
E. Instrumen Penelitian Kemampuan Motorik Halus.....	60
F. Lembar Validasi.....	61
G. Bukti Validasi Kegiatan Menjahit.....	63
H. Rubrik Instrumen Penilaian.....	65
H.1 Rubrik Instrumen Penilaian Kegiatan Menjahit	65
H.2 Rubrik Instrumen Penilaian Kegiatan Menggunting	67
I. Uji Validitas Penelitian.....	69
J. Uji Reliabilitas Motorik Halus.....	72
K. Profil Lembaga.....	77
L. Rencana Program Pembelajaran Harian.....	78
M. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Motorik Halus.....	82
M.1. Rekapitulasi Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol.....	82
M.2. Rekapitulasi Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	84
M.3. Rekapitulasi Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol.....	86
M.4. Rekapitulasi Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	88
N. Foto Pelaksanaan Kegiatan.....	90
O. Surat Izin Observasi.....	92
P. Surat Izin Penelitian.....	93
Q. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	94
R. Biodata Mahasiswa.....	95

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan, 1.4 Manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling rendah tingkatannya, tetapi PAUD memiliki makna yang paling tinggi dari satuan-satuan pendidikan lainnya, karena pendidikan anak usia dini akan melandasi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dapat dikatakan, keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dasar, menengah, dan tinggi sangat ditentukan oleh apa yang diperoleh dan dialaminya selama di PAUD (dalam Mulyasa, 2012:iv). Sehubungan dengan hal tersebut, PAUD harus dikelola secara profesional dan terstandar, agar mampu mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas. PAUD merupakan suatu upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya jasmani dan rohani mereka agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar (dalam Sujiono, 2012:6). PAUD diselenggarakan guna mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan nilai-nilai agama dan moral, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan sosial emosional (dalam Halwa, 2014:2).

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan yaitu perkembangan motorik, motorik merupakan koordinasi tubuh yang melibatkan otot kecil dan otot besar. Dalam perkembangan motorik ini meliputi dua macam, yaitu motorik kasar dan halus. Motorik kasar yaitu gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Contoh kegiatan yang ada di sekolah yaitu berlari, berjalan, melompat, menendang, dan memanjat. Sedangkan, motorik halus ialah kegiatan yang berhubungan dengan

keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Contoh kegiatan motorik halus yang ada di sekolah adalah menulis, menggambar, bermain *puzzle*, melipat kertas, dan menjahit (dalam Decaprio, 2013:19). Pembelajaran motorik di sekolah sangat penting dilakukan untuk melatih kelenturan otot pada anak. Selain itu pembelajaran motorik di sekolah merupakan serangkaian proses yang berkaitan dengan latihan atau pembekalan pengalaman yang menyebabkan perubahan dalam kemampuan individu (siswa) agar bisa menampilkan gerakan-gerakan yang sangat terampil. Kemampuan motorik halus yang diajarkan pada anak usia 6-7 tahun meliputi: mewarnai dengan lebih rapi, melipat pakaian, menggambar dan menulis, menggunting sesuai pola lingkaran, segitiga, segi empat, menjahit sederhana dengan menggunakan tali sepatu/ benang wol, membentuk dengan plastisin (dalam Sujiono, 2015:63).

Dari penjelasan di atas, dalam melatih kemampuan motorik halus anak salah satunya ialah melalui kegiatan menjahit sederhana dengan menggunakan tali sepatu/ benang wol. Kegiatan menjahit biasa dilakukan oleh orang dewasa, namun tidak menutup kemungkinan anak usia dini juga dapat melakukannya. Kegiatan menjahit ini dapat melatih koordinasi mata dan tangan, yakni ketika mata fokus kepada lubang yang akan dimasukkan oleh benang, sedangkan tangan bergerak untuk memasukkan dan menarik benang ke dalam lubang. Kegiatan menjahit merupakan proses menghubungkan kain yang terpisah hingga memperoleh hasil yang dijadikan sebagai kebutuhan pokok manusia seperti baju, celana, dan tas.

Kegiatan menjahit yang dilakukan oleh anak usia dini ini sangat berbeda dengan yang biasa dilakukan oleh orang dewasa. Orang dewasa menggunakan jarum yang tajam dan benang serta kain dalam melakukan kegiatan menjahit. Sedangkan anak usia dini menggunakan bahan-bahan yang aman seperti matras (spons ati) yang telah dilubangi pinggirnya untuk memasukkan benang. Untuk benangnya menggunakan tali kur dengan ukuran yang lebih besar dari benang yang biasa digunakan oleh orang dewasa. Untuk jarumnya dapat menggunakan jarum plastik yang ujungnya tumpul supaya tidak melukai anak, atau dapat menggunakan isolasi yang berwarna bening untuk melilit bagian ujung benang supaya lebih kaku dan memudahkan anak untuk memasukkan benang ke dalam lubang matras.

Kegiatan menjahit ini selain melatih koordinasi antara mata dan tangan, juga melatih kesabaran anak, ketelitian dan kerapian (dalam Christianti, 2007:76).

Sehubungan dengan pentingnya menstimulus kemampuan motorik halus anak, menurut pengamatan yang dilakukan peneliti pada salah satu TK yang ada di Kabupaten Jember khususnya TK Ilmu Al-Qur'an pada kelompok B2, di TK tersebut kegiatan yang dilakukakan untuk menstimulus motorik anak cenderung *monoton* atau kurang bervariasi. Sehingga menyebabkan anak mudah bosan, hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran sehari-hari. Di TK Ilmu Al-Qur'an dalam menstimulus perkembangan motorik anak hanya melakukan kegiatan seperti menulis, menggambar, mewarnai, menggunting dan menempel, kegiatan ini diulang setiap harinya, sehingga mengakibatkan anak menjadi bosan. Kelebihan dari media menjahit ini adalah dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Pada kegiatan menjahit ini melibatkan koordinasi antara mata dan tangan sehingga motorik halus anak dapat diasah melalui media ini. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kegiatan menjahit pada anak di TK Ilmu *Al-Qur'an*, dengan tujuan apakah kegiatan menjahit ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak serta minat belajar anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu “bagaimanakah pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, tujuan yang dicapai yaitu untuk “mengetahui pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut.

1.4.1 Bagi Anak

- a. Melalui kegiatan menjahit ini anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya
- b. Melalui kegiatan menjahit ini anak dapat mengetahui proses menjahit baju dengan menggunakan tangan
- c. Melalui kegiatan menjahit ini anak akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas

1.4.2 Bagi Guru

- a. Dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik anak
- b. Dapat membangkitkan kreatifitas guru dalam menerapkan serta menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran

1.4.3 Bagi Sekolah

- a. Dapat berfungsi sebagai masukan untuk lebih meningkatkan pembelajaran dalam kemampuan motorik halus di sekolah
- b. Dapat digunakan sebagai acunan dalam memecahkan masalah pembelajaran yang ada di sekolah

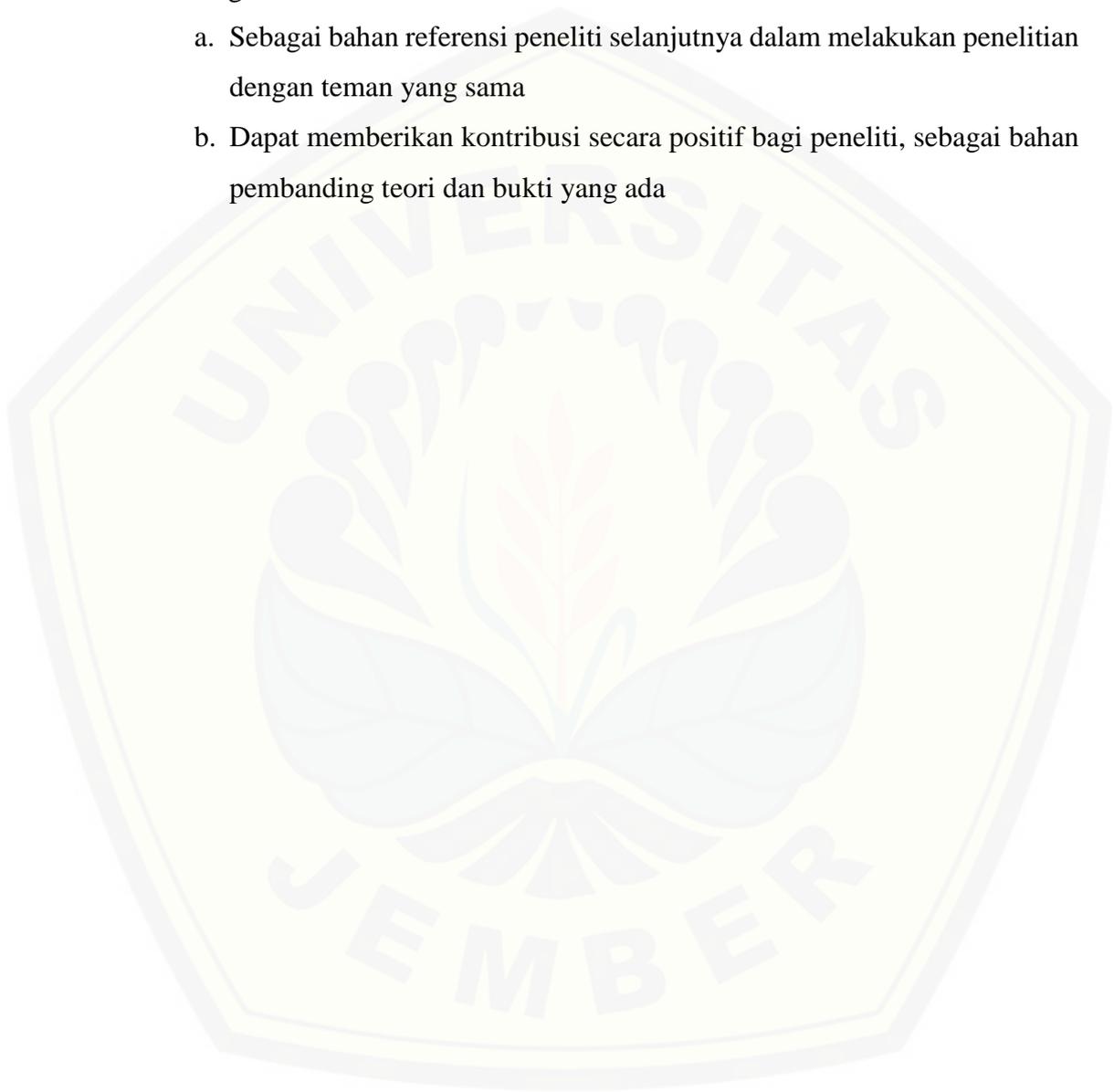
1.4.4 Bagi Peneliti

- a. Dapat memberikan pengalaman penelitian dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit
- b. Memberikan wawasan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit

- c. Mengembangkan hubungan personal dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian

1.4.5 Bagi Peneliti Lain

- a. Sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan teman yang sama
- b. Dapat memberikan kontribusi secara positif bagi peneliti, sebagai bahan pembandingan teori dan bukti yang ada



BAB 2. KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang : 2.1. Menjahit, 2.2. Kemampuan Motorik, 2.3. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun, 2.4. Penelitian yang Relevan, 2.5. Kerangka Berpikir, 2.6. Uji Hipotesis.

2.1 Menjahit

Pada sub bab ini akan dipaparkan tentang : 1) pengertian menjahit, 2) menjahit untuk anak usia dini, dan 3) manfaat menjahit untuk anak usia dini.

2.1.1 Pengertian Menjahit

Menjahit merupakan kegiatan menyambung kain dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan menggunakan tangan atau mesin jahit. Menjahit dilakukan dengan cara menusukkan benang menggunakan jarum ke dalam kain lalu menarik benang keluar, kegiatan seperti itu dilakukan berulang hingga dapat menyambungkan dua kain yang terpisah. Orang yang melakukan pekerjaan menjahit disebut dengan penjahit.

Atikasari (dalam Fajarsari, 2016) menjelaskan bahwa menjahit merupakan sebuah proses menghubungkan kain yang terpisah untuk dijadikan sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia seperti pakaian dan tas. Untuk dapat menghasilkan sebuah karya seperti tas atau baju dibutuhkan beberapa bahan pendukung yang lain seperti benang dan jarum atau dapat menggunakan mesin jahit. Cara menyambungkan dua kain yang terpisah yaitu dengan mensejajarkan dua buah kain yang telah dipotong sesuai dengan pola, lalu menusukkan jarum dan benang di tepian kain yang akan disambung tersebut. Hal ini dilakukan sampai seluruh bagian yang ingin dijahit terpenuhi.

Riyanti (dalam Fajarsari, 2016) menjelaskan bahwa menjahit adalah penyambungan bahan-bahan yang terpisah dengan menggunakan jarum dan benang atau menggunakan mesin jahit. Penyambungan bahan-bahan (kain) yang terpisah

tersebut dapat dilakukan dengan cara menusukkan jarum dan benang pada bagian pinggir kedua kain yang sebelumnya telah disejajarkan, hal ini dilakukan hingga pinggir kedua kain tersebut dapat menyatu sesuai dengan keinginan. Hasil dari menjahit ini dapat berupa tas, baju, rok, celana, dan lain-lain, yang dapat menunjang kebutuhan pokok manusia.

Menjahit merupakan melekatkan (menyambung, mengelem, dan sebagainya) dengan jarum dan benang (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Cara melekatkan atau menyambung kain yang terpisah dengan menggunakan jarum dan benang jahit yaitu dengan menusukkan jarum ke dalam sebuah kain lalu menusukkan kembali kepada kain yang lain, sehingga kedua kain ini dapat tersambung atau melekat dengan rapi. Menjahit sangat penting untuk kehidupan manusia, karena dengan menjahit dapat menghasilkan karya-karya untuk menunjang kebutuhan manusia seperti baju, celana, rok, tas, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, menjahit merupakan suatu kegiatan menghubungkan kain yang terpisah dengan menggunakan benang dan jarum atau mesin jahit, dengan cara menusukkan jarum dan benang ke dalam sebuah kain lalu menusukkan kembali kedalam kain yang lain sampai dua kain yang terpisah dan menyatu, sehingga menghasilkan sebuah karya seperti pakaian dan tas untuk menunjang kebutuhan pokok manusia.

2.1.2 Menjahit untuk Anak Usia Dini

Christianti (2007:77) menyatakan,

“Menjahit untuk anak tidak sama dengan menjahit untuk dewasa. Pada dasarnya teknik menjahit untuk anak sama dengan teknik menjahit dilakukan orang dewasa, yaitu menggunakan benang, jarum dan bahan. Namun untuk anak, kain, jarum dan benang yang digunakan sedikit berbeda. Bahan dan alat menjahit untuk anak diciptakan dengan memenuhi kriteria keamanan dan kemudahan untuk dipegang”.

Teknik menjahit yang dilakukan anak usia dini tidak berbeda jauh dengan yang biasa dilakukan oleh orang dewasa, yaitu dengan menggunakan kain, jarum dan benang. Yang berbeda yaitu jarum yang digunakan anak usia dini tidak tajam seperti yang digunakan oleh orang dewasa. Hal ini dikarenakan jika anak

menggunakan jarum yang sama seperti yang digunakan oleh orang dewasa akan berbahaya dan melukai anak. Oleh karena itu jarum yang digunakan untuk anak terbuat dari plastik yang ujungnya tumpul sehingga tidak berbahaya untuk anak atau dapat menggunakan selotip bening yang dililitkan pada benang supaya lebih kaku dan memudahkan anak untuk memasukkan benang ke dalam lubang kain.

Benang yang digunakan juga tidak sama seperti yang biasa digunakan oleh orang dewasa, jika benang yang digunakan oleh orang dewasa ukurannya kecil (benang jahit), sedangkan benang yang digunakan untuk anak usia dini ukurannya lebih besar seperti benang wol atau tali kur. Hal ini akan mempermudah anak dalam memegang benang untuk dimasukkan ke dalam lubang kain.

Kain menjahit yang digunakan anak usia dini terbuat dari matras (spons ati) karena sifatnya yang tebal dan lebih kaku serta mudah dipegang oleh anak, berbeda dengan kain yang biasa digunakan oleh orang dewasa yang lebih tipis dan lentur, yang akan menyulitkan anak ketika memasukkan benang ke dalam lubang. Sifat matras yang kaku akan mempermudah anak dalam memasukkan jarum dan benang ke dalam kain.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui perbedaan antara menjahit untuk orang dewasa dengan menjahit untuk anak usia dini. Perbedaan dari kedua menjahit ini terletak pada alat dan bahan yang digunakan, apabila orang dewasa menjahit menggunakan jarum yang tajam, untuk anak usia dini menggunakan jarum yang tumpul. Untuk benang yang digunakan oleh orang dewasa ukurannya lebih kecil dan sifatnya lebih lentur, sedangkan benang yang dipakai untuk anak usia dini ukurannya lebih besar dan sifatnya lebih kaku. Kain yang digunakan oleh orang dewasa ukurannya lebih tipis dan lebih lentur, sedangkan yang dipakai untuk anak usia dini ukurannya lebih tebal dan sifat kainnya lebih kaku.

2.1.3 Manfaat Menjahit untuk Anak Usia Dini

Hutauruk (dalam Pusparina dkk, 2014:3) menyatakan bahwa menjahit adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk anak usia dini sebagai upaya untuk mengembangkan motorik halus. Kegiatan menjahit merupakan kegiatan yang

melibatkan koordinasi mata dan tangan sehingga berfungsi untuk melatih keterampilan motorik halus anak. Christiani (2007:76) menyatakan,

“Menjahit adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk anak usia dini sebagai upaya untuk mengembangkan motorik halus. Salah satu tujuan menjahit adalah untuk melatih keterampilan motorik halus anak. Tujuan dari kegiatan menjahit yang lain adalah untuk meningkatkan konsentrasi anak, kemampuan logika, kemampuan motorik halus, dan melatih koordinasi mata dan tangan anak, juga untuk kemampuan menulis dan meningkatkan kemampuan gerakan tangan, pergelangan tangan dan jari. Selain itu, menjahit juga dapat mengajarkan anak bersabar dan mampu memecahkan masalah, berpikir kreatif, dan memupuk semangat untuk terus berjuang sampai anak mampu melakukannya dengan baik”.

Menjahit dapat mengembangkan motorik halus anak karena melibatkan koordinasi antara mata dan tangan. Kegiatan menjahit juga dapat meningkatkan konsentrasi serta meningkatkan kemampuan logika anak. Ketika anak akan memasukkan benang ke dalam lubang kain, anak memerlukan konsentrasi dan melibatkan kemampuan logika agar tepat ketika memasukkan benang ke dalam lubang kain. Kegiatan menjahit juga mampu meningkatkan kemampuan menulis. Ketika anak memegang jarum dan benang, hal tersebut akan melatih kelenturan otot tangan anak, sehingga mempercepat proses anak ketika anak mulai belajar memegang pensil dan mulai belajar menulis. Selain beberapa manfaat menjahit di atas, kegiatan menjahit juga mengajarkan kesabaran kepada anak. Ketika anak mencoba memasukkan benang ke dalam lubang kain dan mengalami kegagalan karena ketika memasukkan jarum dan benang ke dalam kain membutuhkan kecermatan dan ketelitian, apabila anak kurang cermat dan teliti maka akan kesusahan ketika memasukkan benang ke dalam kain sehingga menyebabkan anak gagal untuk beberapa kali. Hal ini akan mengajarkan anak untuk lebih bersabar dan teliti.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat menjahit untuk anak usia dini yaitu melatih koordinasi antara mata dan tangan sehingga mampu menstimulasi kemampuan motorik halus anak. Selain itu, kegiatan menjahit mampu melatih kesabaran, konsentrasi anak, kemampuan logika, dan menstimulasi

kemampuan gerakan tangan. Menjahit juga mampu mengajarkan anak bagaimana memecahkan masalah, dan berfikir secara kreatif.

2.2 Kemampuan Motorik

Pada sub bab ini akan dipaparkan tentang : 1) motorik halus, dan 2) motorik kasar.

Anak usia dini memiliki lima aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh seorang pendidik, diantaranya : perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan nilai moral dan agama (dalam Halwa, 2014:2).

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan yaitu perkembangan fisik motorik. Sumantri (dalam Yuliati, 2015:129) menyatakan bahwa perkembangan fisik motorik dalam peningkatan gerakan individu dari sederhana, tidak terorganisasi, tidak terampil ke arah penampilan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik. Perkembangan fisik motorik merupakan peningkatan gerakan dari tidak terorganisasi hingga terampil dan terorganisasi dengan baik. Maksud dari gerakan yang tidak terorganisasi hingga terorganisasi dengan baik yaitu gerakan yang belum terlatih dengan baik, masih bersifat kaku menuju kearah yang lebih terampil, seperti ketika anak belum dapat mewarnai dengan rapi, lalu dilatih secara terus menerus dengan berjalannya waktu anak tersebut dapat mewarnai dengan rapi.

Cecco dan Crawford (dalam Decaprio, 2013:17) mendefinisikan pembelajaran motorik sebagai suatu respons motorik berangkai yang melibatkan koordinasi gerakan agar menjadi pola respons yang lebih kompleks. Pembelajaran motorik merupakan suatu gerak beruntun atau saling berkaitan yang melibatkan koordinasi gerakan agar menjadi suatu gerakan yang berkelompok. Gerakan yang beruntun yaitu suatu gerakan yang dilatih secara bertahap hingga menjadi sebuah gerakan yang kompleks atau menyatu, seperti ketika anak akan diajarkan menulis, maka anak harus melewati tahap cara memegang pensil dengan baik yaitu mulai dari meremas kertas lalu belajar memegang pensil dengan benar, setelah itu baru mengajarkan anak menulis dikertas.

Perkembangan motorik maksudnya yaitu perkembangan yang terkait dengan semua gerakan yang dapat dilakukan oleh tubuh dalam melakukan sesuatu yang membutuhkan koordinasi atau berfungsinya bagian-bagian tubuh (dalam Hapsari, 2016:7). Gerakan yang membutuhkan koordinasi antar bagian-bagian tubuh yaitu ketika kita akan menggunting kertas, maka kita akan memerlukan bagian tubuh tangan dan akan berkoordinasi atau bekerjasama dengan bagian tubuh mata supaya dapat menghasilkan guntingan kertas yang rapi.

Menurut Catron dan Allen (dalam Sujiono, 2012:63) perkembangan motorik yaitu kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik. Perkembangan motorik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu gerak yang ada pada tubuh. Perkembangan motorik memberikan kesempatan kepada tubuh untuk bergerak, dan memberikan pengalaman belajar dan melatih aktivitas sensori motor seperti ketika anak jatuh pada saat belajar berjalan, hal ini dapat memberikan pengalaman belajar kepada anak supaya berhati-hati dalam berjalan agar tidak jatuh. Aktivitas tersebut dapat memenuhi perkembangan motorik supaya dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan suatu gerak yang melibatkan otot besar dan otot kecil yang belum terlatih dan masih bersifat kaku sehingga perlu dilatih secara terus menerus supaya dapat terorganisasi dengan baik atau terampil.

2.2.1 Motorik Halus

Menurut Hurlock (dalam Indrawati, 2015) motorik halus merupakan gerakan yang berkaitan dengan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dalam pengembangannya dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Gerakan yang berkaitan dengan otot-otot kecil tersebut seperti menulis, menggunting, memegang sendok, dimana dalam perkembangannya dipengaruhi oleh proses belajar dan berlatih secara terus menerus.

Motorik halus yaitu kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan (dalam Decaprio, 2013: 20). Motorik halus merupakan suatu kegiatan yang melibatkan otot-otot kecil yang ada pada tubuh serta melibatkan koordinasi mata dan tangan, seperti memegang sendok, yakni ketika tangan memegang sendok dan mata melihat apakah sudah benar dan tepat cara memegang sendok tersebut agar ketika mengambil sesuatu dengan menggunakan sendok tidak jatuh. Sumantri (dalam Novikasari, 2013) menyatakan,

“Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.”

Motorik halus merupakan proses penggunaan otot-otot kecil yang ada pada tubuh seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan serta koordinasi dengan tangan. Seperti ketika anak melakukan kegiatan menjahit, anak memerlukan koordinasi antara mata dan jemari tangan. Jemari tangan anak berfungsi untuk memasukkan jarum dan benang ke dalam lubang kain, lalu mata berfungsi untuk melihat apakah sudah tepat ketika jemari tangan memasukkan jarum ke dalam lubang.

“Menurut Khadijah (dalam Sitorus, 2016) kemampuan motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tidak memerlukan tenaga besar, tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat seperti koordinasi mata, tangan, dan telinga. Keterampilan motorik halus yang lain seperti : mengancing baju dan melukis gambar, melibatkan koordinasi mata, tangan dan otot kecil.”

Motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan dengan otot-otot kecil dan gerakannya cenderung terbatas, khususnya yang melibatkan gerakan di bagian jari-jari tangan maupun jari-jari kaki (dalam Hapsari, 2016:7). Gerakan yang dilakukan cenderung terbatas dan melibatkan gerakan pada bagian jari-jari tangan maupun jari-jari kaki seperti meronce, menulis, meraih benda, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan suatu gerakan yang menggunakan otot-otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan, seperti: menulis, meronce, menjahit, memegang sendok, mengancingkan baju, dan lain-lain.

2.2.2 Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri (dalam Decaprio, 2013:18). Gerakan yang melibatkan otot-otot besar meliputi berjalan, berlari, menendang, dan lain-lain.

Menurut Samsudin (dalam Cassie, 2014) menjelaskan bahwa motorik kasar merupakan aktifitas yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Kematangan diri anak yaitu ketika anak sudah mampu berjalan apabila pertumbuhan fisiknya telah siap dan perkembangan mentalnya juga telah siap. Maka akan terjadi kematangan untuk berjalan.

Motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot besar dimana anak mampu mengendalikan otot-otot tersebut, seperti: tengkurap, berjalan, berlari, terlentang, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan yang di jelaskan (dalam Hapsari, 2016:7) yaitu gerakan yang dilakukan dengan menggunakan kerja otot-otot besar dan anak mampu mengontrol otot-otot besar tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motorik kasar yaitu gerakan yang melibatkan kerja otot-otot besar pada tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan pada diri seorang anak, seperti berjalan, berlari, menendang, dan lain-lain.

2.3 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Pada rentang usia 5-6 tahun terdapat beberapa perkembangan motorik halus yang harus dikembangkan oleh pendidik maupun oleh orang tua. Beberapa

perkembangan motorik halus usia 5-6 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 58 tahun 2009 tentang:

- a) Menggambar sesuai gagasan-nya.
- b) Meniru bentuk.
- c) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.
- d) Menggunakan alat tulis dengan benar.
- e) Menggunting sesuai dengan pola.
- f) Menempel gambar dengan tepat.
- g) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Pendapat yang lain mengenai perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun (dalam Yuliati, 2015: 61) yaitu sebagai berikut:

- a) Mewarnai dengan le bih rapi.
- b) Melipat pakaian.
- c) Menggambar dan menulis.
- d) Mampu menulis, menggambar, mewarnai lebih rapi.
- e) Menggunting sesuai pola lingkaran, segitiga, segi empat.

Menurut Sujiono (dalam Fakhrizal, 2017), perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

- a) Mengurus diri sendiri tanpa bantuan.
- b) Membuat berbagai bentuk menggunakan play dough dan tanah liat.
- c) Meniru membuat garis tegak, miring, datar, lengkung dan lingkaran.
- d) Menggunting menggunakan berbagai media berdasarkan bentuk atau pola.
- e) Memegang pensil dengan benar (yaitu antara ibu jari tangan dan 2 jari tangan).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu : a) mampu mewarnai lebih rapi, b) mampu menggunting dengan rapi, c) mampu mengurus diri sendiri, d) mampu menggunakan alat tulis dengan baik.

2.4 Penelitian yang Relevan

Halwa & Christiana (2014:5) dengan judul “Pengaruh Kegiatan Menjahit terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Pejajaran”.

“Berdasarkan analisis data perhitungan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan signifikan $5\% = 73$, $T_{hitung} \leq T_{tabel} (0 \leq 73)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat

disimpulkan ada pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Pejajaran Surabaya”.

Sumiah (2015:12) dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Jelujur pada Anak Kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014” mengemukakan,

“Ketuntasan kemampuan menjahit jelujur anak didik mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kertas karton dan benang wol atau benang suet dapat mengembangkan kemampuan menjahit jelujur anak didik kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dibuktikan dan diterima”.

Faridah & Widayati (2015:3) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Menjahit pada Kelompok A” mengemukakan,

“Hasil kemampuan motorik halus siklus I pada indikator memegang benda dengan menggunakan 2 jari, memasukkan dan mengeluarkan benda memperoleh persentase nilai bintang 1 mendapat 33%, bintang 3 mendapat 27%. Pada siklus I masih belum memenuhi kategori dalam kemampuan motorik halus, hal ini dibuktikan dengan anak yang belum bisa melakukan kegiatan menjahit berjumlah 73%, dan anak yang meningkat kemampuan motorik halusnya berjumlah 27%”.

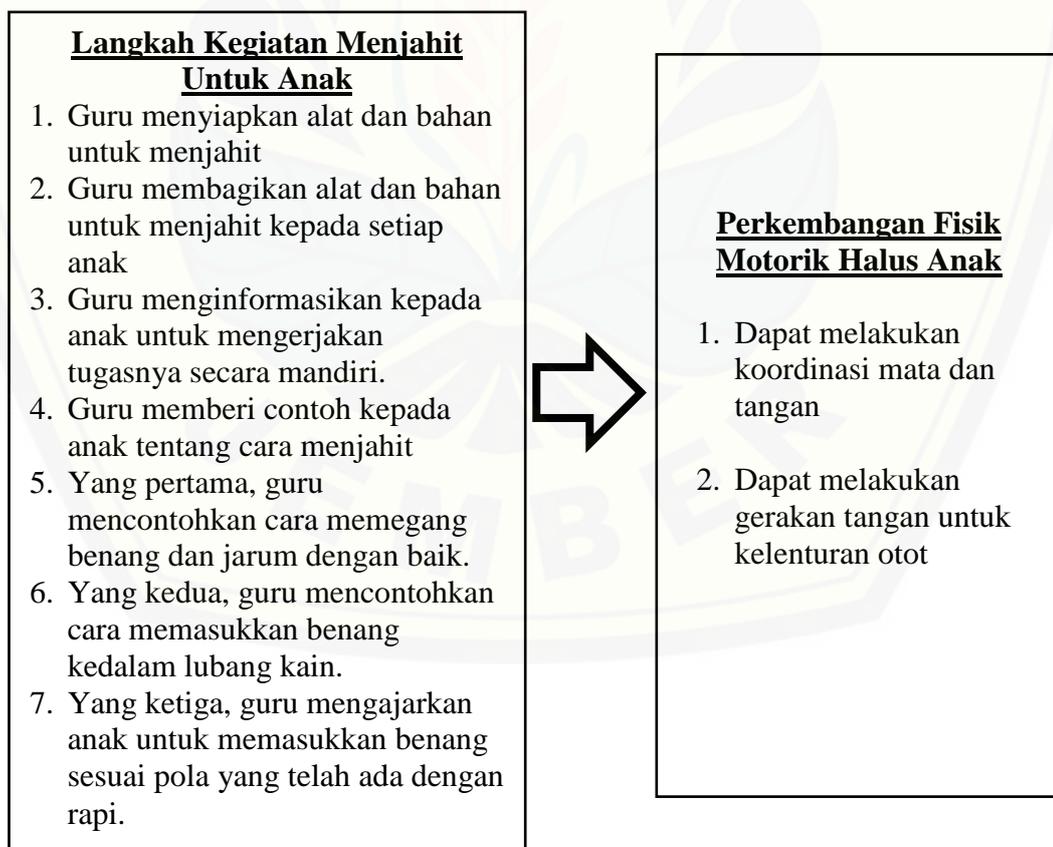
Pusparina dkk (2014:5) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menjahit pada Anak Kelas B TK Ngembak 1 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap keterampilan motorik halus anak. Hasil evaluasi dan refleksi siklus 1 menunjukkan bahwa terdapat 15 anak sudah tuntas, 8 anak cukup dan 9 anak kurang.

Berdasarkan keempat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan kegiatan menjahit, bahwa dalam keempat penelitian tersebut menggunakan dua jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Eksperimen, dimana dari keempat penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh serta adanya peningkatan terhadap perkembangan motorik halus dengan menggunakan kegiatan menjahit.

2.5 Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan menjahit, anak dilatih untuk memegang jarum dengan benar, hal ini dimaksudkan untuk melatih koordinasi kedua jari tangan yaitu jari jempol dan jari telunjuk. Dengan melatih anak memegang jarum, diharapkan anak terlatih ketika memegang pensil atau memegang benda-benda kecil yang lain. Selain melatih koordinasi kedua jari tersebut, memegang jarum ini juga dapat melatih koordinasi antara mata dan tangan, yaitu ketika anak memegang jarum maka mata akan fokus kepada tangan, sehingga kedua anggota tubuh ini akan bekerja sama dengan baik.

Selain melatih koordinasi kedua jari tangan dan koordinasi mata dan tangan. Kegiatan menjahit juga melatih kelenturan otot pada tangan anak. Ketika anak memasukkan benang pada lubang jarum, maka anak dituntut untuk melenturkan otot tangannya supaya tidak susah ketika memasukkan jarum kedalam lubang kain.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian

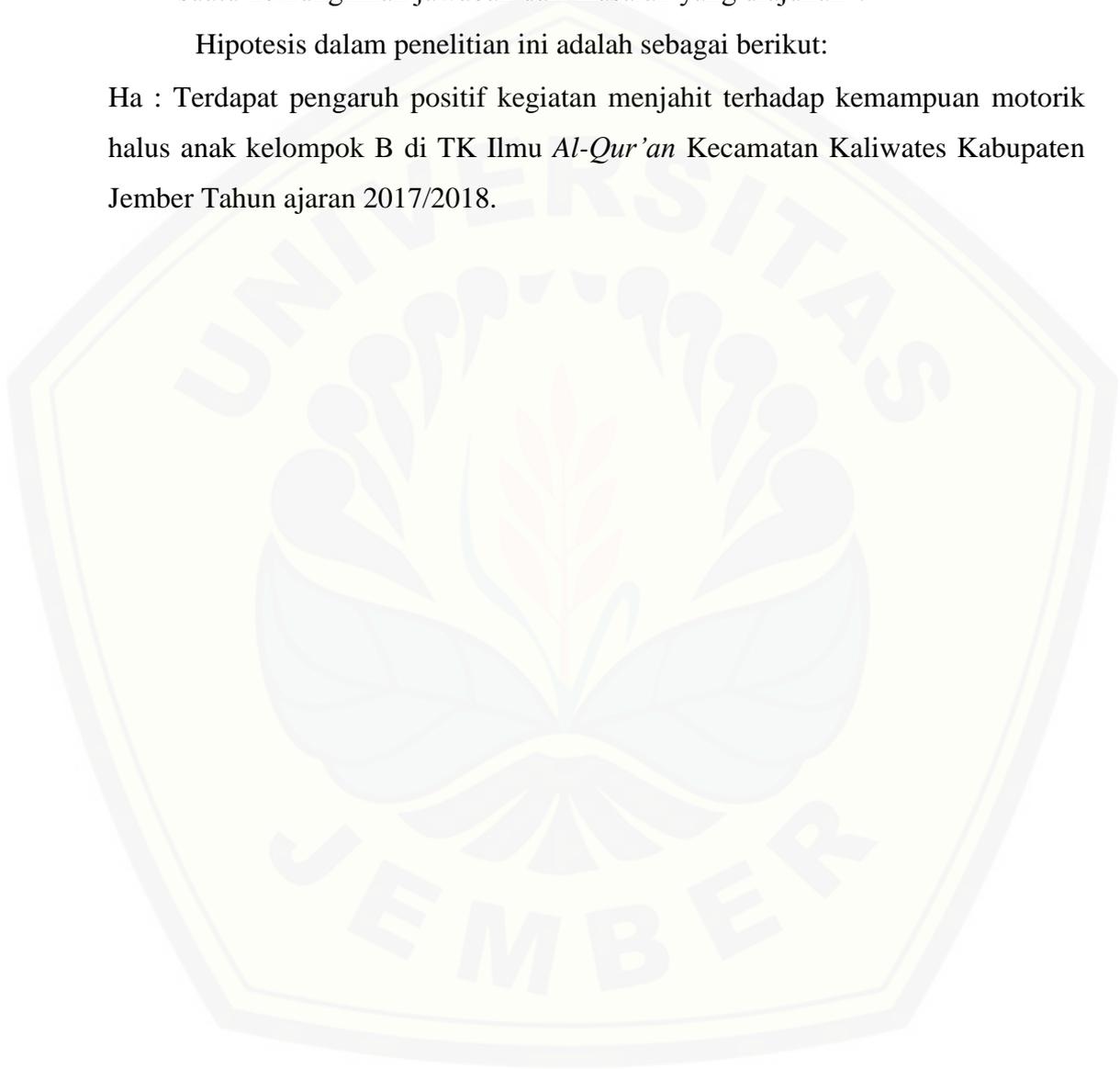
2.6 Uji Hipotesis

Margono (dalam Bobsusanto, 2016) menjelaskan,

“Hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari, sedangkan *thesis* berarti pendapat. Jadi, hipotesis ialah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan”.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh positif kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun ajaran 2017/2018.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang : 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian, 3.4 Definisi Operasional Variabel, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, 3.9 Analisis Data, 3.10 Instrumen Penilaian.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimental kuantitatif. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2014:136). Pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data interval.

Pola penelitian yang digunakan yaitu pola eksperimental semu (Quasi Eksperimental) dengan pola penelitian *Non-Equivalent Control Group*. Pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut:

	Pratest	Treatment	Posttest
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

(Masyhud, 2014:163)

Gambar 3.1 Bagan Pola Penelitian

Pada rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak (Masyhud, 2014:163).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang: 1) tempat penelitian, 2) waktu penelitian.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Ilmu *Al-Qur'an* kecamatan Kaliwates kabupaten Jember. Alasan peneliti mengambil tempat ini untuk dijadikan penelitian yaitu di TK Ilmu *Al-Qur'an* kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan motorik halus cenderung bersifat *monoton* sehingga menyebabkan anak mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung. Di saat observasi, peneliti menemukan masalah pada aspek motorik anak yaitu anak belum terampil saat menggunting. Selain itu akses jalan yang ditempuh untuk menuju ke TK Ilmu *Al-Qur'an* ini juga cukup mudah. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* ini guru bersedia membantu peneliti untuk melakukan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dilakukan selama 2 minggu, 1 minggu 4 kali pertemuan sehingga total menjadi 8 kali pertemuan pada bulan Mei.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Malhotra (dalam Amirullah, 2015:67) populasi merupakan keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Sedangkan, sampel menurut Malhotra (dalam Amirullah, 2015:67) merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Pada pola penelitian *Non-Equivalent Control*

Group sampel yang digunakan tidak dipilih secara random atau acak, namun akan ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada kelompok B, di kelompok B ini terbagi menjadi dua kelas yaitu kelompok B1 dan kelompok B2. Peneliti hendak menggunakan kedua kelas ini untuk digunakan sampel yaitu kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B1 sebagai kelas kontrol. Oleh sebab itu, pada penelitian ini populasi juga digunakan sebagai sampel penelitian, dikarenakan jumlah kelas atau kelompok yang terbatas.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang : 1) kegiatan menjahit, dan 2) kemampuan motorik halus anak.

3.4.1 Kegiatan Menjahit

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan menjahit yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit
- b. Guru membagikan alat dan bahan untuk menjahit kepada setiap anak
- c. Guru menginformasikan kepada anak untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri
- d. Guru memberi contoh kepada anak tentang cara menjahit
- e. Yang pertama, guru mencontohkan cara memegang benang dan jarum dengan baik.
- f. Yang kedua, guru mencontohkan cara memasukkan benang ke dalam lubang kain.
- g. Yang ketiga, guru mengajarkan anak untuk memasukkan benang sesuai pola yang telah ada dengan rapi.

3.4.2 Kemampuan Motorik Halus Anak

Motorik halus merupakan suatu gerakan yang menggunakan otot-otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan, seperti : menulis, meronce, menjahit, memegang sendok, mengancingkan baju, dan lain-lain. Tingkat pencapaian motorik halus pada anak usia dini dapat diukur melalui koordinasi antara mata dan tangan dan kelenturan otot tangan anak. Indikator dari koordinasi antara mata dan tangan yaitu ketika anak mampu memegang jarum dengan benar. Sedangkan indikator dari kelenturan otot tangan anak yaitu ketika anak mampu memasukkan benang kedalam lubang dengan benar dan sesuai dengan pola. Adapun cara penilaiannya yaitu dengan cara observasi dalam bentuk skala jenjang yang berupa nilai gambar bintang yang akan dikonversikan menjadi angka, karena data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka.

3.5 Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan kegiatan menjahit, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan kegiatan menggunting. Pelaksanaan waktu kedua kelompok tersebut adalah sama yaitu 4 kali pertemuan dalam 1 minggu, jadi dibutuhkan 2 minggu dengan total 8 kali pertemuan. Pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan subyek penelitian dan melakukan observasi awal, dari observasi ini akan didapat suatu permasalahan lalu akan melanjutkan ke kajian pustaka, dan merumuskan hipotesis. Dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kelompok B diluar sekolah tempat penelitian. Langkah selanjutnya yaitu kedua kelas akan diberi *pre-test* di TK tempat penelitian untuk dijadikan sebagai data uji homogenitas dan uji normalitas. Setelah itu, ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan berupa kegiatan menjahit, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa kegiatan menggunting. Setelah diberikan *treatment* maka kedua kelompok tersebut selanjutnya akan diberikan *post-test*, kemudian akan didapatkan sebuah hasil.

Lalu data-data yang telah terkumpul akan dianalisis, dan diuji hipotesisnya barulah bisa dibahas dan kemudian akan diambil kesimpulan.

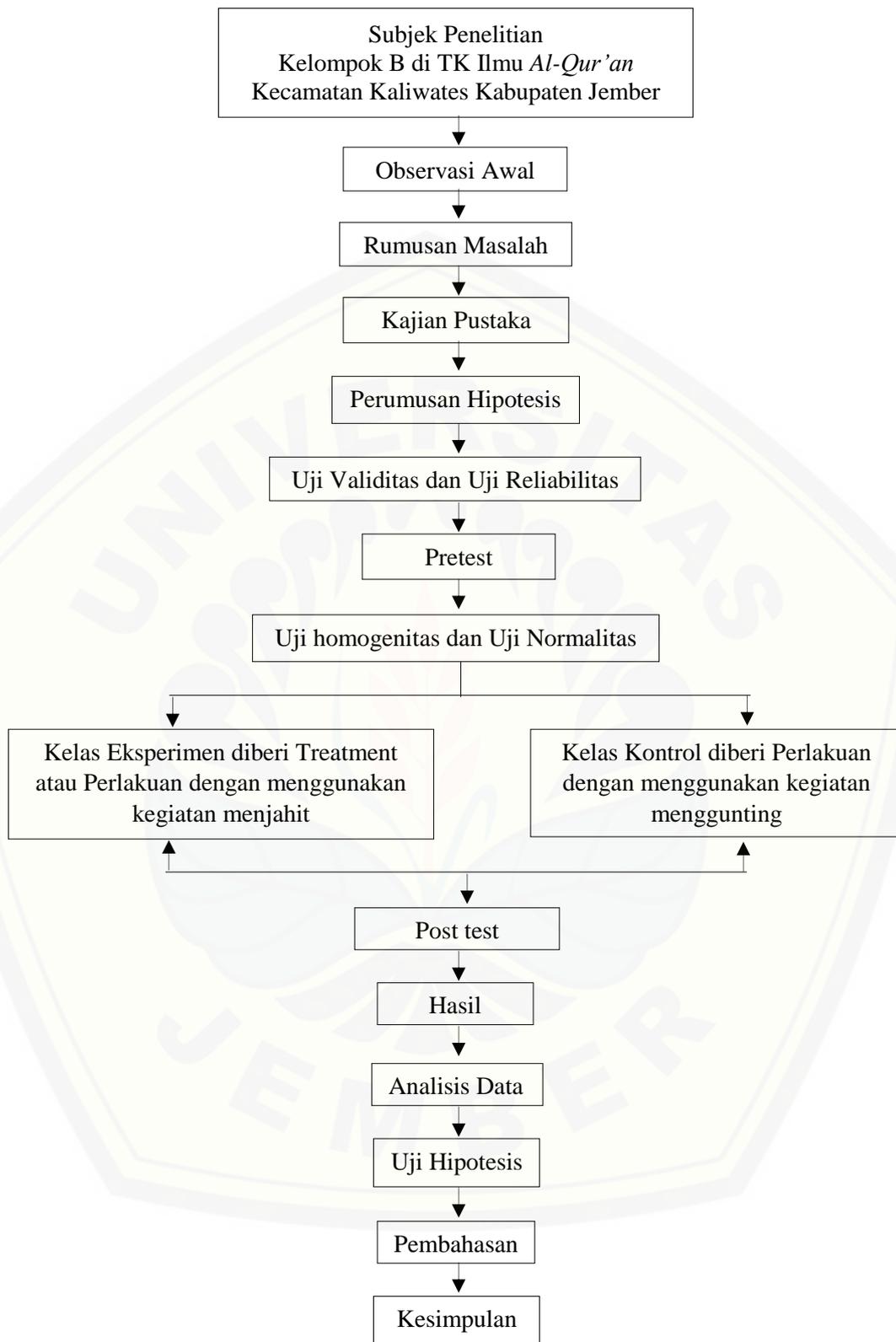
Prosedur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian ini yaitu kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.
- b. Observasi awal, hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, baik dari segi pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- c. Rumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui permasalahan secara detail tentang permasalahan yang dialami oleh anak terhadap perkembangan fisik motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.
- d. Kajian pustaka ini digunakan untuk mengetahui perkembangan fisik motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018 dengan literatur yang sesuai dan mendukung.
- e. Perumusan hipotesis, adakah pengaruh kegiatan menjahit terhadap perkembangan fisik motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.
- f. Uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kevalidan media yang digunakan.
- g. *Pre-Test* untuk mengetahui mengetahui kemampuan awal anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
- h. Uji homogenitas dan normalitas, akan dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak, sedangkan uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal, maka analisis dalam uji normalitas menggunakan teknik analisis *Chi Square* apabila kondisi penyebarannya kurang baik, namun apabila kondisi

penyebarannya baik menggunakan teknik analisis Uji-t. Uji homogenitas dan normalitas ini akan diuji menggunakan *pretest*.

- i. Peneliti memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang akan diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan menjahit. Sedangkan, kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan kegiatan menggantung. Masing-masing kelompok diberi perlakuan dalam 4 kali dalam seminggu, jadi selama 2 minggu ada 8 kali pertemuan. Dalam kelas eksperimen dibutuhkan tambahan pendamping, karena kegiatan ini melibatkan orang untuk membantu mengawasi anak.
- j. Guru melakukan *post test* (tes akhir) pada semua kelompok pada akhir penelitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan dalam *pre test*.
- k. Hasil, dari hasil tersebut dapat dilihat apakah ada perbedaan antara sesudah dan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) kegiatan menjahit terhadap perkembangan fisik motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.
- l. Analisis data digunakan untuk menguatkan hasil dari *pre test* dan *post test*, setelah itu hipotesis bisa diuji dan akhirnya dapat diketahui kesimpulannya.
- m. Uji hipotesis, untuk mengetahui perkiraan sementara apakah terdapat pengaruh dari kegiatan menjahit terhadap motorik halus anak di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.
- n. Pembahasan, uraian hasil dari analisis data yang telah dilakukan di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.
- o. Kesimpulan, simpulan dan saran dari uraian yang telah dibahas.

Lebih jelasnya prosedur penelitian di atas dapat dilihat dalam bagan pada Gambar 3.2



Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian

3.6 Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari (1) hasil observasi untuk melihat aspek perkembangan fisik motorik halus anak selama proses pembelajaran berlangsung di kelas B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (2) Informasi dari kepala sekolah dan guru kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (3) Dokumentasi dan arsip-arsip sekolah di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sebagai sumber data untuk peneliti yang berhubungan dengan perkembangan motorik halus anak.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian instrumen pengumpul data dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, yaitu alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya (Masyud, 2014:214). Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu observasi, dokumentasi dan hasil karya.

3.7.1 Observasi

Menurut Widyoko (2016:46) observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Observasi ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi perkembangan fisik motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Selain itu untuk memperoleh data tentang perkembangan fisik motorik halus sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan kegiatan menjahit.

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati perkembangan fisik motorik halus anak dengan melihat tingkat pencapaiannya meliputi dapat melakukan gerakan jari tangan untuk kelenturan otot dan dapat melakukan koordinasi mata

dan tangan. Alat yang digunakan adalah lembar observasi berbentuk *checklis* yang berupa nilai gambar bintang yang akan dikonversikan menjadi angka, karena data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh dari dokumentasi ini berupa data dokumen. Data yang akan diraih dalam metode dokumentasi adalah :

- a. Daftar anak kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Hasil *Pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

3.7.3 Hasil karya

Hasil karya adalah kegiatan yang dilakukan sebagai barang bukti atau bukti nyata dari kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini (dalam Yunidar, 2016). Peneliti menggunakan hasil karya anak ini sebagai penilaian untuk perkembangan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* tahun ajaran 2017/2018 sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sudayana (2016:59) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat menungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Masyud (2014:230) mengatakan bahwa instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas apabila instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Hasil data yang diperoleh dari uji-coba tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :
 r_{xy} :Koefisien korelasi
 N :Jumlah sampel
 X :Skor butir
 Y :Skor total (Masyhud, 2014:244)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS (Statistic Program For Social Science) v17* dengan pendekatan *pearson correlation*. Kriteria yang dilakukan pada uji validitas adalah jika r_{hitung} maka dinyatakan valid. Kemudian nilai r_{tabel} yang digunakan dengan signifikansi 5% (0.05) dan $df = n-2 = 22-2=20$ adalah sebesar 0,442. Nilai r_{hitung} dilihat dari korelasi antara masing-masing item dengan total skor. Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Indikator	Nomor Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Koordinasi antara mata dan tangan	1	0,640	0,442	Valid
	2	0,624	0,442	Valid
	3	0,668	0,442	Valid
Kelenturan otot tangan	4	0,630	0,442	Valid
	5	0,813	0,442	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 17.0

Berdasarkan Tabel 3.1, dapat dilihat semua nilai r_{hitung} untuk setiap item instrumen menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,442. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item instrumen dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur pengaruh kegiatan menjahit terhadap motorik halus anak kelompok B di TK *Plus Al-Hujjah* Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018. Langkah-langkah perhitungan dan

hasil output uji validitas dengan menggunakan SPSS V.17 terdapat pada lampiran G.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2016:179) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sundayana (2016:69) mengatakan bahwa reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Maksudnya adalah hasil pengukuran tetap sama meskipun diberikan pada subjek yang sama oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan dan tempat yang berbeda. Penelitian ini dalam menguji reabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Kriteria dalam penggunaan *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pernyataan tidak reliabel. Rumus *Cronbach Alpha* adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :
 r_{11} : Reabilitas instrumen
 N : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians item
 S_t^2 : Varians total (Sundayana, 2014:69)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistic Program For Social Science) v.17* dengan rumus *Cronbach Alpha*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Fisik motorik halus	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS 17.0

Berdasarkan Tabel 3.2, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada instrumen menghasilkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar 0,60. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK *Plus Al-Hujjah* Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018. Langkah-langkah perhitungan dan hasil output uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS V.17 terdapat pada lampiran H.

3.9 Analisis Data

Pengolahan data dalam metode penelitian ini dengan menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka. Oleh karena itu agar data tersebut menjadi asak maka berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk mengolah data digunakan teknik analisis statistik t_{test} untuk sampel terpisah. Uji t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS *versi 17.0*.

Hasil analisis t-test tersebut selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan signifikan skor tes awal dan tes akhir. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nol dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara tes awal dan tes akhir dengan menguji t-test tersebut.

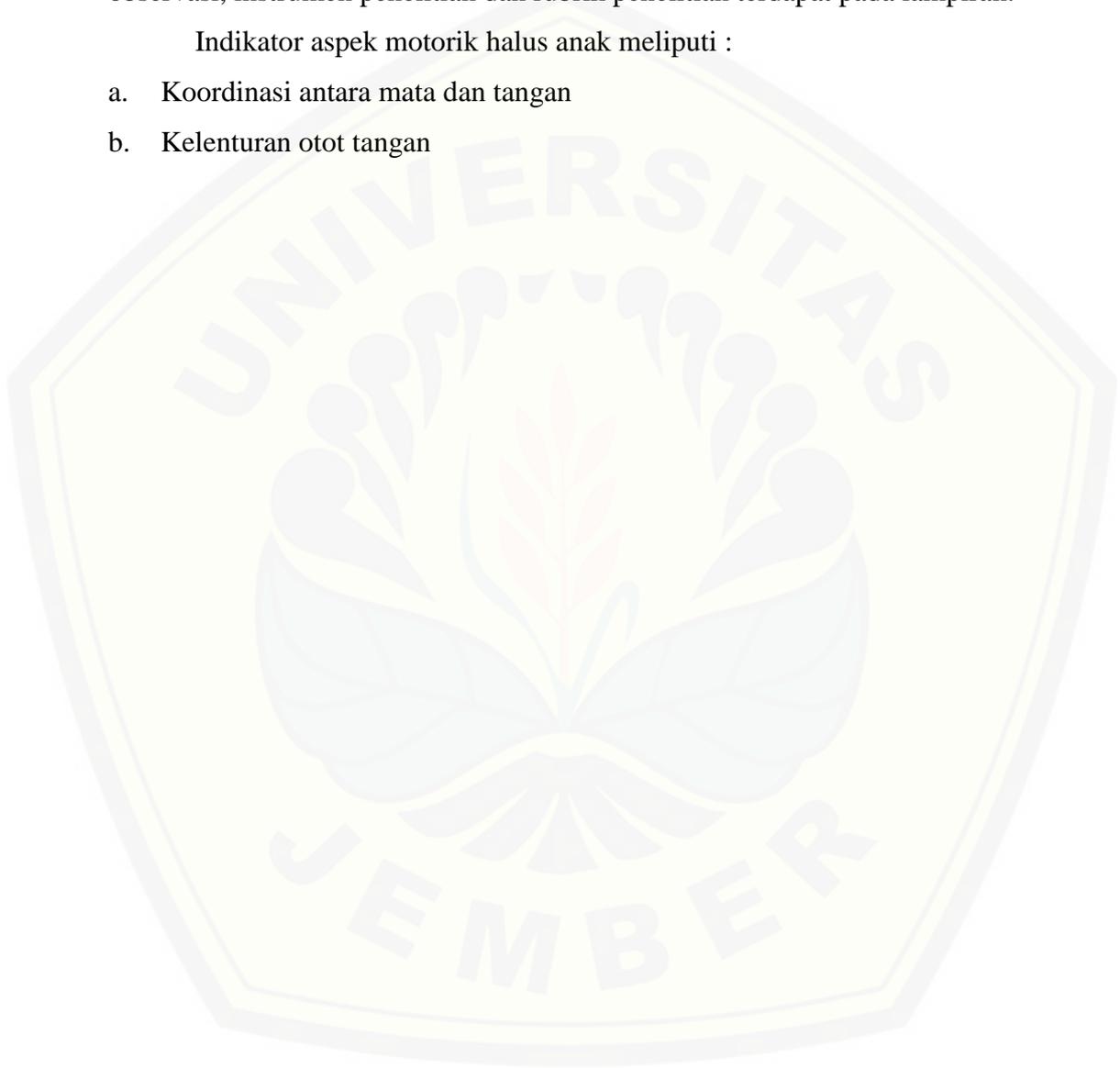
3.10 Instrumen Penilaian

Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian dengan metode observasi berbentuk skala jenjang yang berupa nilai gambar bintang yang akan dikonversikan ke dalam bentuk angka, karena data yang akan di olah dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka. Penelitian ini dilakukan dengan

cara mengamati perkembangan motorik halus anak dengan melihat tingkat pencapaiannya meliputi koordinasi antara mata dan tangan dan kelenturan otot tangan anak. Instrumen penelitian yang dibuat setelah merumuskan kisi-kisi observasi, kemudian dilanjutkan dengan perumusan rubrik penelitian. Kisi-kisi observasi, instrumen penelitian dan rubrik penelitian terdapat pada lampiran.

Indikator aspek motorik halus anak meliputi :

- a. Koordinasi antara mata dan tangan
- b. Kelenturan otot tangan



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang 5.1 Kesimpulan, 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu *Al-Qur'an* Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

Pengambilan kesimpulan tersebut didasarkan pada uji-t. Perhitungan uji-t pada kemampuan motorik halus anak menunjukkan jumlah t_{hitung} 2,353 lebih besar dari t_{tabel} 2,0168, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran dalam penelitian ini adalah :

- 5.2.1 Bagi guru, kegiatan menjahit dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak serta dapat membangkitkan kreatifitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran.
- 5.2.2 Bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan hasil penelitian ketika menjadi guru di masa yang akan datang.
- 5.2.3 Bagi kepala sekolah, kegiatan menjahit dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran disekolah.
- 5.2.4 Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, masukan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

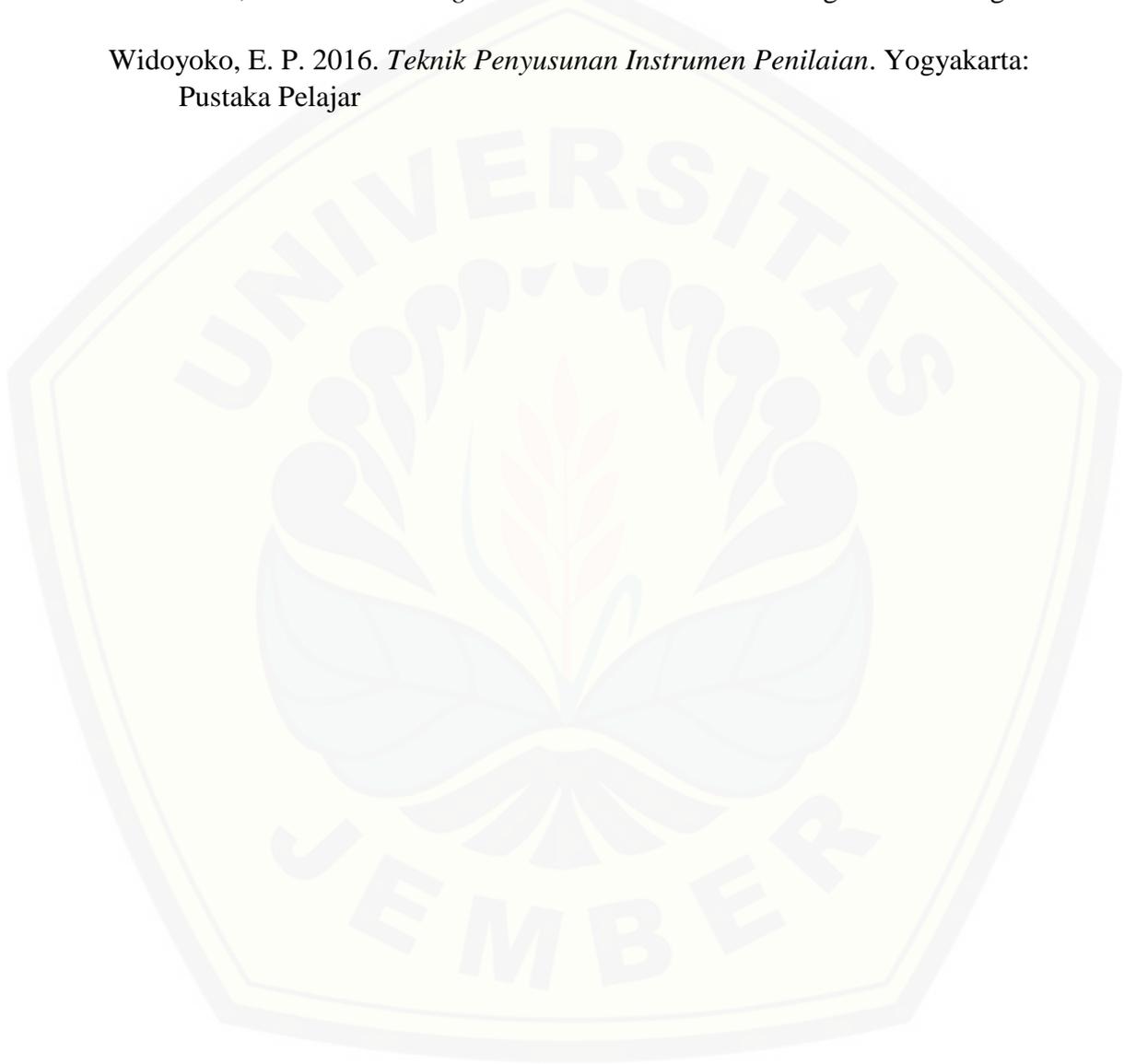
DAFTAR PUSTAKA

- Christianti, M. 2007. Pengembangan keterampilan motorik halus melalui menjahit untuk anak usia dini. *Makalah Pendamping*. 76-81
- Decaprio, R. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press
- Fajarsari, I. 2016. Makalah Penelitian Pekerjaan Seorang Penjahit Rumahan. https://www.google.co.id/search?source=hp&ei=jlqyWtD9Fz1vATP3rqIBg&q=makalah+penelitian+pekerjaan+seorang+penjahit&oq=makalah+penelitian+pekerjaan+seorang+penjahit&gs_l=psy-ab.3...7344.20932.0.21412.46.40.0.0.0.1471.6654.2j15j9j1j1j7-1.29.0...0...1.1.64.psy-ab..17.26.6221.0..0j35i39k1j0i131k1j0i22i30k1j33i22i29i30k1j33i160k1j33i21k1.0.hVTNei-3X4I. [Diakses pada 23 Januari 2018]
- Fajarsari, I. 2016. Karier Penjahit Rumahan Menurut Teori Minnesota. Makalah Diskusi Panel. Tegal: Mata Kuliah BK Karier. 24 April 2016
- Faridah, I., dan S. Widayati. 2015. Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menjahit pada kelompok A. 4(2): 1-3
- Halwa, E., dan E. Christiana. 2014. Pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Pejajaran. 3(3): 2-3
- Hidayat, A. 2013. Penjelasan Lengkap Uji Homogenitas. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>. [Diakses pada 11 April 2018]
- Hurlock, E. B. 1997. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Indrawati, D. 2015. Perkembangan Fisik Motorik Kasar dan Halus. <http://dianaindrawati.blogspot.co.id/2015/12/perkembangan-fisik-motorik-kasar-dan.html>. [Diakses pada 13 Maret 2018].
- Kurniawan, D. 2015. Belajar Menjahit Otodidak. <http://belajarmenjahitotodidak.blogspot.co.id/2015/08/apa-itu-menjahit-dan-manfaat.html>. [Diakses pada 14 Februari 2018]
- Sujiono, Y. N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Sumiah, T. 2015. Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Jelujur pada Anak Kelompok A TK BPPI Cokroaminoto Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Kediri: Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Thonthowi, A. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Purwokerto: Angkasa Bandung

Widoyoko, E. P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Kegiatan Menjahit terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018	1. Bagaimanakah pengaruh kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu Al-Qur'an kecamatan kaliwates kabupaten jember tahun ajaran 2017/2018	<p>1. Variabel bebas :</p> <p>Kegiatan menjahit</p> <p>2. Variabel terikat :</p> <p>Kemampuan motorik halus anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berbahaya untuk anak • Sesuai dengan tingkat perkembangan anak • Fleksibel <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi antara mata dan tangan • Kelenturan otot tangan 	<p>1. Subyek penelitian adalah anak kelompok B di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari, Kaliwates, Jember</p> <p>2. Informasi dari guru kelompok B</p> <p>3. Observasi</p> <p>4. Dokumentasi</p> <p>5. Hasil karya</p>	<p>1. Jenis penelitian : <i>Penelitian Eksperimen</i></p> <p>2. Jenis data : <i>Quasi Eksperimental</i></p> <p>3. Desain penelitian : <i>Non Equivalent Control Group</i></p> <p>4. Metode pengumpulan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi • Hasil Karya <p>5. Metode analisa data : Menggunakan SPSS versi 17.0</p>	<p>1. Terdapat pengaruh positif kegiatan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018</p>

Lampiran B

I. Kisi-kisi Lembar Observasi

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Kegiatan menjahit	I. Tidak berbahaya untuk anak	1, 2	Responden
	II. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak	3, 4, 5	Responden
	III. Fleksibel	5, 7, 8, 9	Responden

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Kemampuan motorik halus	I. Koordinasi Antara Mata Dan Tangan		
	1. Kesesuaian memasukkan benang dengan pola pada kain	1	Responden
	2. Kerapian jahitan	2	Responden
	II. Kelenturan otot tangan		
	1. Cara memasukkan benang kedalam lubang kain	3	Responden
	2. Cara menyimpul/menali benang	4	Responden
	3. Cara memegang jarum dengan benar	5	Responden

*Lampiran C***I. Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang Hendak Diraih	Sumber Data
1.	Profil lembaga TK Ilmu <i>Al-Qur'an</i>	Dokumentasi
2.	Data peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	Dokumentasi
3.	Foto kegiatan saat penelitian berlangsung	Dokumentasi



*Lampiran D***Instrumen penilaian kegiatan menjahit**

No	Kegiatan	Ya	Tidak
I.	Tidak berbahaya untuk anak		
1.	Tidak tajam		
2.	Tidak berbau bahan kimia		
II.	Sesuai dengan tingkat perkembangan anak		
1.	Tidak terlalu rumit		
2.	Tidak terlalu mudah		
3.	Berwarna		
III.	Fleksibel		
1.	Mudah dibawa		
2.	Bahan yang digunakan mudah ditemui		
3.	Tahan lama		
4.	Ekonomis		

Lampiran E

Instrumen penelitian kemampuan motorik halus

No	Kegiatan	Skor penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
I.	Koordinasi antara mata dan tangan				
1.	Kesesuaian memasukkan benang dengan pola pada kain				
2.	Kerapian jahitan				
II.	Kelenturan otot tangan				
1.	Cara memasukan benang kedalam lubang kain				
2.	Cara menyimpul/menali benang				
3.	Cara memegang jarum dengan benar				

Keterangan :

Lambang	Skor	Keterangan
★★★★	4	Berkembang sangat baik
★★★	3	Berkembang sesuai harapan
★★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

*Lampiran F***LEMBAR VALIDASI****KEGIATAN MENJAHIT**

Kelompok/Usia: Kelompok B/ Usia 5-6 tahun

Validator 2 : Nita Tri Nugraheni, S.Pd

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan kegiatan menjahit dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Menjahit terhadap Motorik Halus Anak Kelompok B di TK *Plus Al-Hujjah* Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018”.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan nilai dengan memberi *Cheklis*(√) pada setiap indikator dengan sklapenilaian yang bapak/ibu anggap sesuai
2. Apabila ada saran, koreksi maupun tambahan untuk perbaikan model pembelajaran yang divalidasi, mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskannya pada kolom yang disediakan dalam lembar validasi ini.
3. Kriteria penilaian menggunakan ketentuan berikut:

Ya :Berarti “valid/sesuai dengan pembelajaran pada anak usia dini”.

Tidak :Berarti “tidak valid/tidak sesuai dengan pembelajaran pada anak usia dini”.

C. Penilaian Validator

No	Kegiatan	Ya	Tidak
I.	Tidak berbahaya untuk anak		
1.	Tidak tajam		
2.	Tidak berbau bahan kimia		
II.	Sesuai dengan tingkat perkembangan anak		
3.	Tidak terlalu rumit		
4.	Tidak terlalu mudah		
5.	Berwarna		
III.	Fleksibel		
6.	Mudah dibawa		
7.	Bahan yang digunakan mudah ditemui		
8.	Tahan lama		
9.	Ekonomis		

Komentar Validator:

Jember, 12 April 2018

Validator 2

Nita Tri Nugraheni, S.Pd

NIP. 992.006.007

Lampiran G

BUKTI VALIDASI KEGIATAN MENJAHIT

LEMBAR VALIDASI
KEGIATAN MENJAHIT

Kelompok/Usia: Kelompok B/ Usia 5-6 tahun
Validator 1 : Rosyidamayani T. M., S.Psi., M.Pd

A. Tujuan
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan kegiatan menjahit dalam pemilihan yang berjudul "pengaruh kegiatan menjahit terhadap motorik halus anak kelompok B di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018".

B. Petunjuk Pengisian
1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan nilai dengan memberi *Checklist* (✓) pada setiap indikator dengan skilapemilihan yang bapak/ibu anggap sesuai
2. Apabila ada saran, kerjakan dengan tambahan untuk perbaikan model pembelajaran yang divalidasi, mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskannya pada kolom yang disediakan dalam lembar validasi ini.
3. Kriteria penilaian menggunakan ketentuan berikut:
Ya :Berarti "valid/sesuai dengan pembelajaran pada anak usia dini".
Tidak :Berarti "tidak valid/tidak sesuai dengan pembelajaran pada anak usia dini".

C. Penilaian Validator

No	Kegiatan	Ya	Tidak
I. Tidak berbahaya untuk anak			
1.	Tidak tajam	✓	
2.	Tidak berbau bahan kimia	✓	
II. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak			
1.	Tidak terlalu rumit	✓	
2.	Tidak terlalu mudah	✓	
3.	Berwarna	✓	
III. Fleksibel			
1.	Mudah dibawa	✓	
2.	Bahan yang digunakan mudah ditemui	✓	
3.	Tahan lama	✓	
4.	Ekonomis	✓	

Komentar Validator:
Instrumen ini adalah validasi kegiatan menjahit, namun yg dibarengi penilaian lainya sehubungan dgn bedanya untuk proses kegiatannya seperti :
1. Instruksi guru mudah dipahami
2. Tidak dipahani
3. Kejelasan contoh

Jember, 18 April 2018
Validator 1

Rosyidamayani T. M., S.Psi., M.Pd.
NRP. 760916811

LEMBAR VALIDASI
KEGIATAN MENJAHIT

Kelompok/Usia: Kelompok D/ Usia 5-6 tahun
Validator 2 : Nita Tri Nugrahini, S.Pd

A. Tujuan
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan kegiatan menjahit dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Menjahit terhadap Motorik Halus Anak Kelompok B di TK *Plus Al-Hijrah* Kecamatan Sumberbasi Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018".

B. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan nilai dengan memberi *Cheklis* (✓) pada setiap indikator dengan skilapenilaian yang bapak/ibu anggap sesuai
- Apabila ada saran, koreksi maupun tambahan untuk perbaikan model pembelajaran yang divalidasi, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memilikannya pada kolom yang disediakan dalam lembar validasi ini.
- Kriteria penilaian menggunakan ketentuan berikut:
Ya :Berarti "valid/sesuai dengan pembelajaran pada anak usia dini".
Tidak :Berarti "tidak valid/tidak sesuai dengan pembelajaran pada anak usia dini".

C. Penilaian Validator

No	Kegiatan	Ya	Tidak
I. Tidak berbahaya untuk anak			
1.	Tidak tujuan	✓	
2.	Tidak berbau bahan kimia	✓	
II. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak			
3.	Tidak terlalu rumit	✓	
4.	Tidak terlalu mudah		✓
5.	Berwarna	✓	
III. Fleksibel			
6.	Mudah dibawa	✓	
7.	Bahan yang digunakan mudah ditemui	✓	
8.	Tahan lama	✓	
9.	Ekonomis	✓	

Komentar Validator:
Disesuaikan dengan kurikulum sekolah karena di sekolah menggunakan metode belajar yang menggunakan cara diajarkan secara kontekstual, jika di sekolah secara klasikal aktivitas akan sangat baik hasilnya.

Jember, 12 April 2018
Validator 2

Nita Tri Nugrahini, S.Pd
NIP. 992.006.007

Lampiran H

H.1 Rubrik instrumen penilaian kegiatan menjahit

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
I. Koordinasi antara mata dan tangan			
1.	Memasukkan benang sesuai dengan pola pada kain	Anak tidak dapat memasukkan benang	1
		Anak belum mampu memasukkan benang pada setiap lubang	2
		Anak mampu memasukkan benang pada setiap lubang tapi tidak sesuai dengan pola	3
		Anak mampu memasukkan benang pada setiap lubang sesuai dengan pola	4
2.	Kerapihan jahitan	Anak belum mampu menghasilkan jahitan yang rapi	1
		Anak mampu menghasilkan jahitan yang rapi tapi tidak semua lubang dilewati oleh benang	2
		Anak mampu menghasilkan jahitan yang rapi tapi tidak sesuai dengan perintah guru	3
		Anak mampu menghasilkan jahitan yang rapi sesuai dengan pola dan perintah guru	4
II. Kelenturan otot tangan			
1.	Cara memasukkan benang kedalam lubang kain	Anak mampu memasukkan benang kedalam lubang kain setelah 6 kali mencoba	1
		Anak mampu memasukkan benang kedalam lubang kain setelah 4-5 kali mencoba	2
		Anak mampu memasukkan benang kedalam lubang kain setelah 2-3 kali mencoba	3
		Anak mampu memasukkan benang kedalam lubang kain setelah sekali mencoba	4
2.	Cara menyimpul atau menali benang	Anak belum mampu menyimpul tali	1
		Anak mampu menyimpul tali namun masih kesulitan	2
		Anak mampu menyimpul tali sebanyak satu simpul	3
		Anak mampu menyimpul tali sebanyak dua simpul	4
3.	cara memegang jarum dengan benar	Anak tidak dapat memegang jarum	1
		Anak dapat memegang jarum dengan cara menggenggam	2
		Anak dapat memegang jarum dengan cara menjepit menggunakan tiga jari (jari jempol, jari telunjuk dan jari tengah)	3

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
		Anak dapat memegang jarum dengan cara menjepit menggunakan dua jari (jari jempol dan jari telunjuk)	4



H.2 Rubrik instrumen penilaian kegiatan menggunting

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
I. Koordinasi antara mata dan tangan			
1.	Cara menggunting	Anak belum mampu menggunting	1
		Anak mampu menggunting namun masih memotong garis didalam pola	2
		Anak mampu menggunting namun masih melebihi garis pada pola	3
		Anak mampu menggunting dengan rapi dan sesuai dengan pola	4
2.	Kerapian hasil guntingan	Anak belum mampu menghasilkan guntingan yang rapi	1
		Anak mampu menghasilkan guntingan namun masih memotong garis di dalam pola	2
		Anak mampu menghasilkan guntingan namun melebihi garis pada pola	3
		Anak mampu menghasilkan guntingan sesuai dengan pola	4
II. Kelenturan otot tangan			
1.	Cara menempel gambar pada stik es krim	Anak tidak dapat menempelkan gambar pada stik es krim	1
		Anak mampu menempelkan gambar pada stik es krim dengan posisi terbalik	2
		Anak mampu menempelkan gambar pada stik es krim dengan posisi miring	3
		Anak mampu menempelkan gambar pada stik es krim dengan posisi lurus dengan garis	4
2.	Cara anak mengoles lem	Anak belum mampu mengoleskan lem	1
		Anak mampu mengoleskan lem pada gambar namun belum rapi	2
		Anak mampu mengoleskan lem pada gambar dengan rapi	3
		Anak mampu mengoleskan lem dengan rapi pada stik es krim	4
3.	Cara memegang gunting	Anak belum mampu memegang gunting	1
		Anak mampu memegang gunting dengan posisi jari jempol pada lubang gunting sebelah kiri dan jari telunjuk pada lubang gunting sebelah kanan.	2
		Anak mampu memegang gunting dengan posisi satu jari pada lubang gunting sebelah kiri dan tiga jari pada lubang gunting sebelah kanan	3

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
		Anak mampu memegang gunting dengan posisi satu jari pada lubang gunting sebelah kiri dan dua jari pada lubang gunting sebelah kanan	4



*Lampiran I***Uji Validitas Penelitian**

Data hasil *scoring* jawaban uji validitas penelitian observasi perkembangan fisik motorik halus anak di kelompok B TK *Plus Al-Hujjah* Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Koordinasi antara mata dan tangan		jumlah	Kelenturan otot tangan			jumlah
4	3	11	3	2	4	5
2	3	8	2	2	3	4
3	4	10	3	3	3	6
3	4	10	4	3	3	7
3	3	10	3	2	4	5
3	4	9	3	3	2	6
3	3	8	2	2	2	4
2	4	9	3	2	3	5
2	3	6	3	2	1	5
3	4	11	3	4	4	7
4	4	11	3	4	3	7
3	4	11	2	3	4	5
3	4	10	3	3	3	6
2	3	8	3	2	3	5
4	4	11	3	2	3	5
3	2	8	2	2	3	4
3	3	10	2	3	4	5
3	4	11	4	4	4	8
3	4	11	4	3	4	7
4	3	11	3	4	4	7
3	4	11	4	3	4	7
4	4	11	3	4	3	7

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 20 dengan pendekatan *pearson correlation* dengan prosedur sebagai berikut :

1. Membuka lembar kerja pada **variabel view** pada SPSS 20, kemudian membuat 10 variabel dengan nama variabel **ITEM_1 sampai ITEM_10**. Masing-masing variabel, menggunakan Type data: Numeric, Width 8 dan Decimal 0.
2. Pilih menu **Analyze**, pilih submenu **Correlate** dan pilih **Bivariate**.
3. Pindahkan semua item ke kotak **variabels** yang ada disebelah kanan, lalu centang **pearson; two tailed, dan flag significant correlation**, kemudian klik **OK**.
4. Pilih menu **transform**, pilih submenu **compute variable**
 - a) Tulis **SKOR** pada kotak **target variable** di atas sebelah kiri.
 - b) Masukkan **type & label** baris pertama ke dalam kotak **numeric ekspresion**, lalu klik + dan masukkan kembali masukkan **type & label** baris kedua ke dalam kotak **numeric ekspresion**, lalu klik +, begitu seterusnya.
5. Kemudian pilih menu **Analyze** lagi, pilih submenu **Correlate** dan pilih **Bivariate**.
6. Pindahkan semua item termasuk skor ke kotak **Variabels** yang ada disebelah kanan, lalu centang **Pearson, Two tailed, dan Flag significant correlation**, kemudian klik **OK**.

Analisis data :

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid

Pada hasil output uji validitas, nilai r_{hitung} dapat dilihat dari skor *pearson correlation*, sedangkan nilai r_{tabel} menggunakan signifikansi 5% (0,05) dan menggunakan rumus $df = N-2 = 22-2=20$ adalah 0,442. Berdasarkan hasil output tersebut, dapat dilihat bahwa ada 5 item yang terbukti valid.

Hasil Output SPSS Uji Validitas Motorik Halus Anak

Correlations							
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	SKOR
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.339	.125	.200	.362	.640**
	Sig. (2-tailed)		.123	.579	.372	.098	.001
	N	22	22	22	22	22	22
ITEM_2	Pearson Correlation	.339	1	.178	.117	.475*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.123		.428	.605	.025	.002
	N	22	22	22	22	22	22
ITEM_3	Pearson Correlation	.125	.178	1	.556**	.521*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.579	.428		.007	.013	.001
	N	22	22	22	22	22	22
ITEM_4	Pearson Correlation	.200	.117	.556**	1	.350	.630**
	Sig. (2-tailed)	.372	.605	.007		.110	.002
	N	22	22	22	22	22	22
ITEM_5	Pearson Correlation	.362	.475*	.521*	.350	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.098	.025	.013	.110		.000
	N	22	22	22	22	22	22
SKOR	Pearson Correlation	.640**	.624**	.668**	.630**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.002	.000	
	N	22	22	22	22	22	22
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

*Lampiran J***Uji Reliabilitas Motorik Halus**

Setelah selesai menguji validitas maka dilanjutkan dengan Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pilih menu **Analyze**, pilih **Scale**, dan pilih **Reability analyze**
2. Masukkan semua data (kecuali data yang tidak valid dan skor) kedalam kotak **Items** yang ada disebelah kanan, dan pilih model **Alpha**
3. Pilih **Statistic** yang berada di pojok atas sebelah kanan, lalu centang **Item, Scale, Scale if item delete dan meansB**, klik **continue** dan kemudian klik **OK**.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	5

Lampiran I

Tabel r

Df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547

82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886

126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Lampiran K

**Profil Lembaga TK Ilmu Al-Qur'an
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

Nama Sekolah	: TK ILMU AL-QUR'AN
NIS	: 20559564
NSS	: 05.33.11.421.1.41.
Propinsi	: JAWA TIMUR
Otonomi	: DAERAH
Kecamatan	: KALIWATES
Desa / Kelurahan	: SEMPUSARI
Jalan dan Nomor	: JL. BANDENG / 1
Kode Pos	: 68135
Telepon	: -
Faksimile	: -
Daerah	: PERKOTAAN
Status Sekolah	: SWASTA
Kelompok Sekolah	:-
Akreditasi	: A (5 TAHUN), B (2,5 TAHUN), C (6 BULAN)
Surat Keputusan / SK	: NOMOR : 800/972/436.316/2004 TANGGAL :30 SEPTEMBER 2004
Penerbit SK	: KEPALA DISPENDIK KAB. JEMBER
Tahun Berdiri	: 2004
Tahun Perubahan	: 2019
Kegiatan Belajar Mengajar	: PAGI
Bangunan Sekolah	: MILIK SENDIRI
Luas Bangunan	:1166 m ²
Lokasi Sekolah	: KOTA
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 3 KM
Jarak ke Pusat Otoda	: 7 KM
Terletak Pada Lintasan	: KECAMATAN
Jumlah Keanggotaan Rayon	: -
Organisasi Penyelenggara	: ORGANISASI
Perjalanan / Perubahan Sekolah	: -

Lampiran L

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

1. RPPH *Pre-test* kelompok eksperimen (23 Mei 2018)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER

Kelompok : B2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 23 Mei 2018
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Kebutuhan/ Pakiaat/ Jenis-jenis Pakiaian
 Karakter : Mandiri
 PAI : Surat Al-Falaq
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.8, 3.1-4.1, 3.3-4.3

Alat dan bahan
 • Lembar Kerja Anak
 • Gambar baju
 • Gunting
 • Pensil
 • Lem

Proses kegiatan
A. Kegiatan pembuksaan
 • Salam, menyapa anak dan berbaris di depan kelas
 • Berdo'a sebelum belajar dan absensi siswa
 • Membaca surat-surat pendek
 • Menyanyikan lagu "Anak Mandiri"
 • Membahas kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini tentang jenis-jenis pakiaian

B. Kegiatan inti
 • Menjelaskan dan tanya jawab tentang jenis-jenis pakiaian
 • Menyanyikan lagu "Cuci Baju"
 • Berdo'a sebelum memakai pakiaian
 • Menggunting gambar pakiaian
 • Menempel gambar pakiaian pada lembar kerja

C. Kegiatan bermain bebas
 • Cuci tangan
 • Berdoa sebelum makan dan minum
 • Bermain di luar kelas dengan di pantau guru
 • Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan penutup
 • Beres-kerap tentang pengalaman yang baru dialami
 • Review kegiatan satu hari dan kesan-pesan
 • Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
 • Menyanyikan lagu "mari pulang" dan "sebelum aku berdo'a"
 • Berdo'a sesudah belajar dan mau pulang
 • Salam

E. Lembar kerja Terlampir

Jember, 23 Mei 2018

Mahasiswa

Oviha Clatia Desi
 NIM. 140210265025

Menyetujui

Guru Kelas

Rahit Rahayu

Kepala Sekolah

Murnifah, S.Pd
 NUPTRK: 3810736940300042

2. RPPH *Pre-test* kelompok kontrol (24 Mei 2018)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER

Kelompok : B1
 Hari/Tanggal : Kamis/ 24 Mei 2018
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Kebutuhan/ Pakiaat/ Jenis-jenis Pakiaian
 Karakter : Mandiri
 PAI : Surat Al-Falaq
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.8, 3.1-4.1, 3.3-4.3

Alat dan bahan
 • Lembar Kerja Anak
 • Gambar baju
 • Gunting
 • Pensil
 • Lem

Proses kegiatan
A. Kegiatan pembuksaan
 • Salam, menyapa anak dan berbaris di depan kelas
 • Berdo'a sebelum belajar dan absensi siswa
 • Membaca surat-surat pendek
 • Menyanyikan lagu "Anak Mandiri"
 • Membahas kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini tentang jenis-jenis pakiaian

B. Kegiatan inti
 • Menjelaskan dan tanya jawab tentang jenis-jenis pakiaian
 • Menyanyikan lagu "Cuci Baju"
 • Berdo'a sebelum memakai pakiaian
 • Menggunting gambar pakiaian
 • Menempel gambar pakiaian pada lembar kerja

C. Kegiatan bermain bebas
 • Cuci tangan
 • Berdoa sebelum makan dan minum
 • Bermain di luar kelas dengan di pantau guru
 • Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan penutup
 • Beres-kerap tentang pengalaman yang baru dialami
 • Review kegiatan satu hari dan kesan-pesan
 • Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
 • Menyanyikan lagu "mari pulang" dan "sebelum aku berdo'a"
 • Berdo'a sesudah belajar dan mau pulang
 • Salam

E. Lembar kerja Terlampir

Jember, 24 Mei 2018

Mahasiswa

Oviha Clatia Desi
 NIM. 140210265025

Menyetujui

Guru Kelas

Nurhama Yuni Arisatani, S.Pd
 NIP. 197596072008012019

Kepala Sekolah

Murnifah, S.Pd
 NUPTRK: 3810736940300042

3. RPPH Treatment 1 kelompok eksperimen (25 Mei 2018)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER

Kelompok : B2
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 25 Mei 2018
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Kelumbuhan/ Pakiaian/ Baju
 Karakter : Mandiri
 PAI : Surat Al-Falaq
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.8, 3.1-4.1, 3.3-4.3

Alat dan bahan

- Lembaran matras berbentuk baju
- Talukur

Proses kegiatan

A. Kegiatan pembukaan

- Salam, menyapa anak dan berbaris di depan kelas
- Berdo'a sebelum belajar dan absensi siswa
- Membaca surat-surat pendek
- Menyanyikan lagu "Anak Mandiri"
- Membahas kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini tentang jenis-jenis pakaian

B. Kegiatan inti

- Menjelaskan dan tanya jawab tentang jenis jenis pakaian
- Menyanyikan lagu "Cuci Baju"
- Berdo'a sebelum memakai pakaian
- Menperlihatkan penjelasan guru tentang kegiatan menjahit
- Menjahit baju secara mandiri

C. Kegiatan bermain bebas

- Cuci tangan
- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Bermain di luar kelas dengan di pantau guru
- Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan penutup

- Bercakap-cakap tentang pengalaman yang baru dialami
- Review kegiatan satu hari dan kesan-pesan

- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Menyanyikan lagu "mari pulang" dan "sebelum aku berdo'a"
- Berdo'a sesudah belajar dan mari pulang
- Salam

E. Lembar kerja Terlampir

Jember, 25 Mei 2018
 Mahasiswa

Oviha Cintia Devi
 NIM. 140210205025

Menyetujui

Guru Kelas

Bilal Rahayu

Kepala Sekolah

Muzrifah, S.Pd
 NUPTK : 3840736940300042

4. RPPH Treatment 2 kelompok eksperimen (26 Mei 2018)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER

Kelompok : B2
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 26 Mei 2018
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Kebudayaan/ Pakiaian/ Celana
 Karakter : Mandiri
 PAI : Surat Al-Falaq
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.8, 3.1-4.1, 3.3-4.3

Alat dan bahan

- Lembaran matras berbentuk baju
- Talukur

Proses kegiatan

A. Kegiatan pembukaan

- Salam, menyapa anak dan berbaris di depan kelas
- Berdo'a sebelum belajar dan absensi siswa
- Membaca surat-surat pendek
- Menyanyikan lagu "Terimakasih guruku"
- Membahas kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini tentang jenis-jenis pakaian

B. Kegiatan inti

- Menjelaskan dan tanya jawab tentang jenis jenis pakaian
- Menyanyikan lagu "Bangun Tidur"
- Berdo'a sebelum memakai pakaian
- Menperlihatkan penjelasan guru tentang kegiatan menjahit
- Menjahit baju secara mandiri

C. Kegiatan bermain bebas

- Cuci tangan
- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Bermain di luar kelas dengan di pantau guru
- Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan penutup

- Bercakap-cakap tentang pengalaman yang baru dialami
- Review kegiatan satu hari dan kesan-pesan

- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Menyanyikan lagu "mari pulang" dan "sebelum aku berdo'a"
- Berdo'a sesudah belajar dan mari pulang
- Salam

F. Lembar kerja Terlampir

Jember, 26 Mei 2018
 Mahasiswa

Oviha Cintia Devi
 NIM. 140210205025

Menyetujui

Guru Kelas

Bilal Rahayu

Kepala Sekolah

Muzrifah, S.Pd
 NUPTK : 3840736940300042

5. RPPH Treatment 1 kelompok kontrol (28 Mei 2018)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER

Kelompok : B1
 Hari/Tanggal : Senin/ 28 Mei 2018
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Kebudayaan/ Pakaian/ Baju anak laki-laki
 Karakter : Mandiri
 PAI : Surat An-Annas
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.8, 3.1-4.1, 3.3-4.3

Alat dan bahan

- Gambar baju
- Gambar anak laki-laki
- Gunting
- Stik es krim
- Lem

Proses kegiatan

A. Kegiatan pembukaan

- Salam, menyapa anak dan berbaris di depan kelas
- Berdo'a sebelum belajar dan absensi siswa
- Membaca surat-surat pendek
- Menyanyikan lagu "Mars TK Ilmu Al-Qur'an"
- Membahas kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini tentang pakaian

B. Kegiatan inti

- Menjelaskan dan tanya jawab tentang jenis jenis pakaian
- Menyanyikan lagu "Anak mandiri"
- Berdo'a sebelum memakai pakaian
- Menggunting gambar pakaian
- Meneempel gambar pada stik es krim

C. Kegiatan bermain bebas

- Cuci tangan
- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain di luar kelas dengan di pantau guru
- Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan penutup

- Berakap-cakap tentang pengalaman yang baru didalami
- Review kegiatan satu hari dan kesan-pesan
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Menyanyikan lagu "mari pulang" dan "sebelum aku berdo'a"
- Berdo'a sesudah belajar dan mau pulang
- Salam

E. Lembar kerja Terlampir

Jember, 28 Mei 2018

Mahasiswa


Ovidia Cintia Dewi
NIM. 140210205025

Menyetujui

Guru Kelas


Nurdiana Yuni Ariastini, S.Pd
NIP. 197906072008012019


Kepala Sekolah
Munifah, S.Pd
NUP/TK : 3840/36040300042

6. RPPH Treatment 2 kelompok kontrol (30 Mei 2018)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER

Kelompok : B1
 Hari/Tanggal : Rabu/ 30 Mei 2018
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Kebudayaan/ Pakaian/ Dojo anak perempuan
 Karakter : Mandiri
 PAI : Surat An-Annas
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.8, 3.1-4.1, 3.3-4.3

Alat dan bahan

- Gambar baju
- Gambar anak perempuan
- Gunting
- Stik es krim
- Lem

Proses kegiatan

A. Kegiatan pembukaan

- Salam, menyapa anak dan berbaris di depan kelas
- Berdo'a sebelum belajar dan absensi siswa
- Membaca surat-surat pendek
- Menyanyikan lagu "Izinkan sholat"
- Membahas kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini tentang pakaian

B. Kegiatan inti

- Menjelaskan dan tanya jawab tentang jenis jenis pakaian
- Menyanyikan lagu "Anak mandiri"
- Berdo'a sebelum memakai pakaian
- Menggunting gambar pakaian
- Meneempel gambar pada stik es krim

C. Kegiatan bermain bebas

- Cuci tangan
- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain di luar kelas dengan di pantau guru
- Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan penutup

- Berakap-cakap tentang pengalaman yang baru didalami
- Review kegiatan satu hari dan kesan-pesan
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Menyanyikan lagu "mari pulang" dan "sebelum aku berdo'a"
- Berdo'a sesudah belajar dan mau pulang
- Salam

E. Lembar kerja Terlampir

Jember, 30 Mei 2018

Mahasiswa


Ovidia Cintia Dewi
NIM. 140210205025

Menyetujui

Guru Kelas


Nurdiana Yuni Ariastini, S.Pd
NIP. 197906072008012019


Kepala Sekolah
Munifah, S.Pd
NUP/TK : 3840/36040300042

7. RPPH *Post-test* kelompok eksperimen (31 Mei 2018)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER

Kelompok : R2
 Hari/Tanggal : Kamis/ 31 Mei 2018
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Kebutuhan/ Pakain/ Manfaat Pakain
 Karakter : Mandiri
 PAI : Surat Al-Bilal
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.8, 3.1-4.1, 3.3-4.3

Alat dan bahan

- Lembar Kerja Anak
- Gambar baju
- Gunting
- Pensil
- Lem

Proses kegiatan

A. Kegiatan pembukaan

- Salam, menyapa anak dan berbaris di depan kelas
- Berdo'a sebelum belajar dan absensi siswa
- Membaca surat-surat pendek
- Menyanyikan lagu "Mars TK Ilmu Al-Qur'an"
- Membahas kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini tentang manfaat pakaian

B. Kegiatan inti

- Menjelaskan dan tanya jawab tentang manfaat pakaian
- Menyanyikan lagu "Sentulah boleh"
- Berdo'a sebelum memakai pakaian
- Menggambar gambar pakaian
- Menempel gambar pakaian pada lembar kerja

C. Kegiatan bermain bebas

- Cuci tangan
- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Bermain di luar kelas dengan di panjar guru
- Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan penutup

- Beres-beres tentang pengalaman yang baru dialami
- Review kegiatan satu hari dan kesan-pesan
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Menyanyikan lagu "mari pulang" dan "sebelum aku berdo'a"
- Berdo'a sesudah belajar dan mau pulang
- Salam

E. Lembar kerja Terlampir

Jember, 31 Mei 2018

Mahasiswa

Oxilia Cintia Devi
 NIM. 140210205025

Menyetujui

Guru Kelas

Rihit Rahayu

Kepala Sekolah

Munifah, S.Pd
 NUPK: 3840736940300042

8. RPPH *Post-test* kelompok kontrol (02 Juni 2018)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER

Kelompok : H1
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 02 Juni 2018
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Kebutuhan/ Pakain/ Manfaat Pakain
 Karakter : Mandiri
 PAI : Surat Al-Bilal
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.8, 3.1-4.1, 3.3-4.3

Alat dan bahan

- Lembar Kerja Anak
- Gambar baju
- Gunting
- Pensil
- Lem

Proses kegiatan

A. Kegiatan pembukaan

- Salam, menyapa anak dan berbaris di depan kelas
- Berdo'a sebelum belajar dan absensi siswa
- Membaca surat-surat pendek
- Menyanyikan lagu "Mars TK Ilmu Al-Qur'an"
- Membahas kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini tentang manfaat pakaian

B. Kegiatan inti

- Menjelaskan dan tanya jawab tentang manfaat pakaian
- Menyanyikan lagu "Sentulah boleh"
- Berdo'a sebelum memakai pakaian
- Menggambar gambar pakaian
- Menempel gambar pakaian pada lembar kerja

C. Kegiatan bermain bebas

- Cuci tangan
- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Bermain di luar kelas dengan di panjar guru
- Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan penutup

- Beres-beres tentang pengalaman yang baru dialami
- Review kegiatan satu hari dan kesan-pesan
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Menyanyikan lagu "mari pulang" dan "sebelum aku berdo'a"
- Berdo'a sesudah belajar dan mau pulang
- Salam

E. Lembar kerja Terlampir

Jember, 02 Juni 2018

Mahasiswa

Oxilia Cintia Devi
 NIM. 140210205025

Menyetujui

Guru Kelas

Nurdiana Yuni Arifiani, S.Pd
 NIP. 197906072008012019

Kepala Sekolah

Munifah, S.Pd
 NUPK: 3840736940300042

Lampiran M

REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS**M.1. Rekapitulasi Nilai *Pre-Test* Kemampuan Motorik Halus Anak
Kelompok Kontrol (Kelompok B1)**

No	Nama	Indikator					Jumlah	Skor
		Koordinasi mata dan tangan		Kelenturan otot				
		KMB	KJ	CMB1	CMB2	CMJ		
1	Findra	2	2	2	2	2	10	50
2	Raifan	2	2	3	2	2	11	55
3	Yusril	2	2	2	2	1	9	45
4	Diva	3	3	3	2	2	13	65
5	Tiara	3	3	2	2	2	12	60
6	Reva	2	2	2	1	2	9	45
7	Radit	2	2	2	2	2	10	50
8	Davin	2	2	2	2	3	11	55
9	Dimas	3	3	2	3	2	13	65
10	Raisya	2	2	2	2	2	10	50
11	Musrifah	2	2	2	3	2	11	55
12	Laili	3	3	2	3	2	13	65
13	Lia	2	2	2	2	2	10	50
14	Fia	2	2	3	3	2	12	60
15	Zilvin	2	3	2	3	2	12	60
16	Hafid	2	2	2	2	2	10	50
17	Raju	2	2	2	2	1	9	45
18	Alba	2	2	2	2	3	11	55
19	Danil	2	2	2	2	1	9	45
20	Bagas	3	3	2	2	2	12	60
21	Aji	2	2	2	3	2	11	55
22	Bili	2	2	2	2	2	10	50
23	Bisma	3	3	2	2	2	12	60
24	Jeva	3	3	2	2	3	13	65
25	Robbit	2	2	2	3	2	11	55
26	Sakha	2	2	2	2	1	9	45
27	Roy	2	2	1	2	2	9	45
28	Bima	3	3	2	3	2	13	65
Jumlah		129		176			305	1525

KETERANGAN :

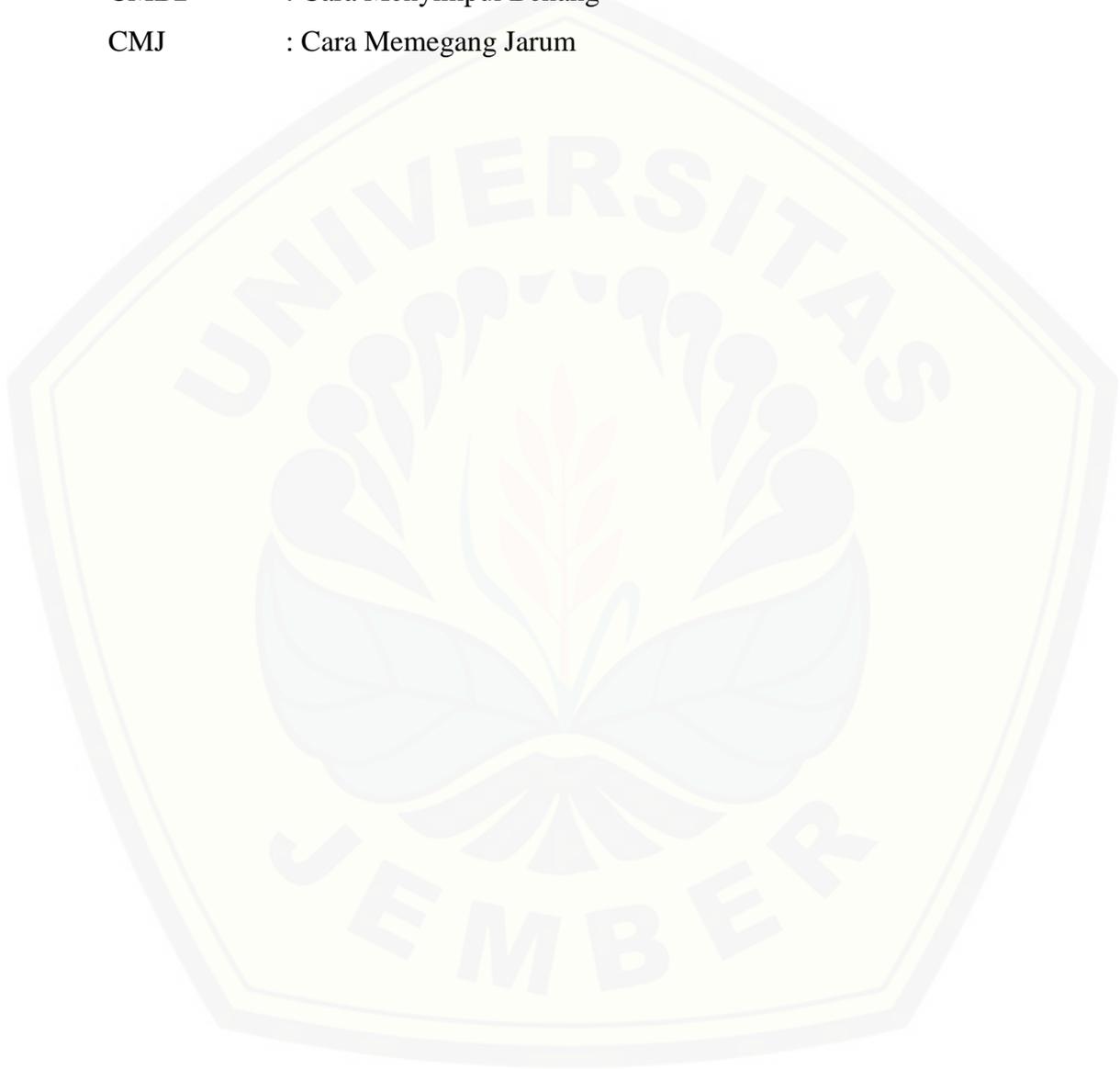
KMB : Kesesuaian Memasukkan Benang

KJ : Kerapian Jahitan

CMB1 : Cara Memasukkan Benang

CMB2 : Cara Menyimpul Benang

CMJ : Cara Memegang Jarum



**M.2. Rekapitulasi Nilai *Pre-Test* Kemampuan Motorik Halus Anak
Kelompok Eksperimen (Kelompok B2)**

No	Nama	Indikator					Jumlah	Skor
		Koordinasi mata dan tangan		Kelenturan otot tangan				
		KMB	KJ	CMB1	CMB2	CMJ		
1	Abi	2	2	1	2	2	9	45
2	Jessica	2	2	2	3	2	11	55
3	Ana	3	3	2	3	2	13	65
4	Arfa	2	2	2	2	1	9	45
5	Abel	3	3	3	2	2	13	65
6	Bayu	2	2	1	2	2	9	45
7	Rara	2	2	2	2	2	10	50
8	Azizah	3	3	3	2	2	13	65
9	Darma	2	2	1	2	2	9	45
10	Aqbar	2	2	2	2	2	10	50
11	Aca	2	3	2	2	2	11	55
12	Aini	2	2	2	2	2	10	50
13	Hafizh	2	2	2	3	2	11	55
14	Rozi	2	2	2	2	1	9	45
15	Rafa	3	3	2	2	2	12	60
16	Indah	2	2	2	3	2	11	55
17	Reza	2	2	2	2	2	10	50
18	Fahri	3	2	3	2	2	12	60
19	Dinda	2	2	1	2	2	9	45
20	Galih	2	2	2	3	3	12	60
21	Doni	2	3	2	2	2	11	55
22	Fariq	3	3	2	2	3	13	65
23	Anug	2	2	2	2	2	10	50
24	Sendi	2	3	2	2	3	12	60
25	Atika	3	3	2	2	2	12	60
26	Andre	2	2	2	1	2	9	45
27	Aril	3	2	2	2	2	11	55
28	Qonita	2	2	3	3	3	13	65
Jumlah		129		175			304	1520

KETERANGAN :

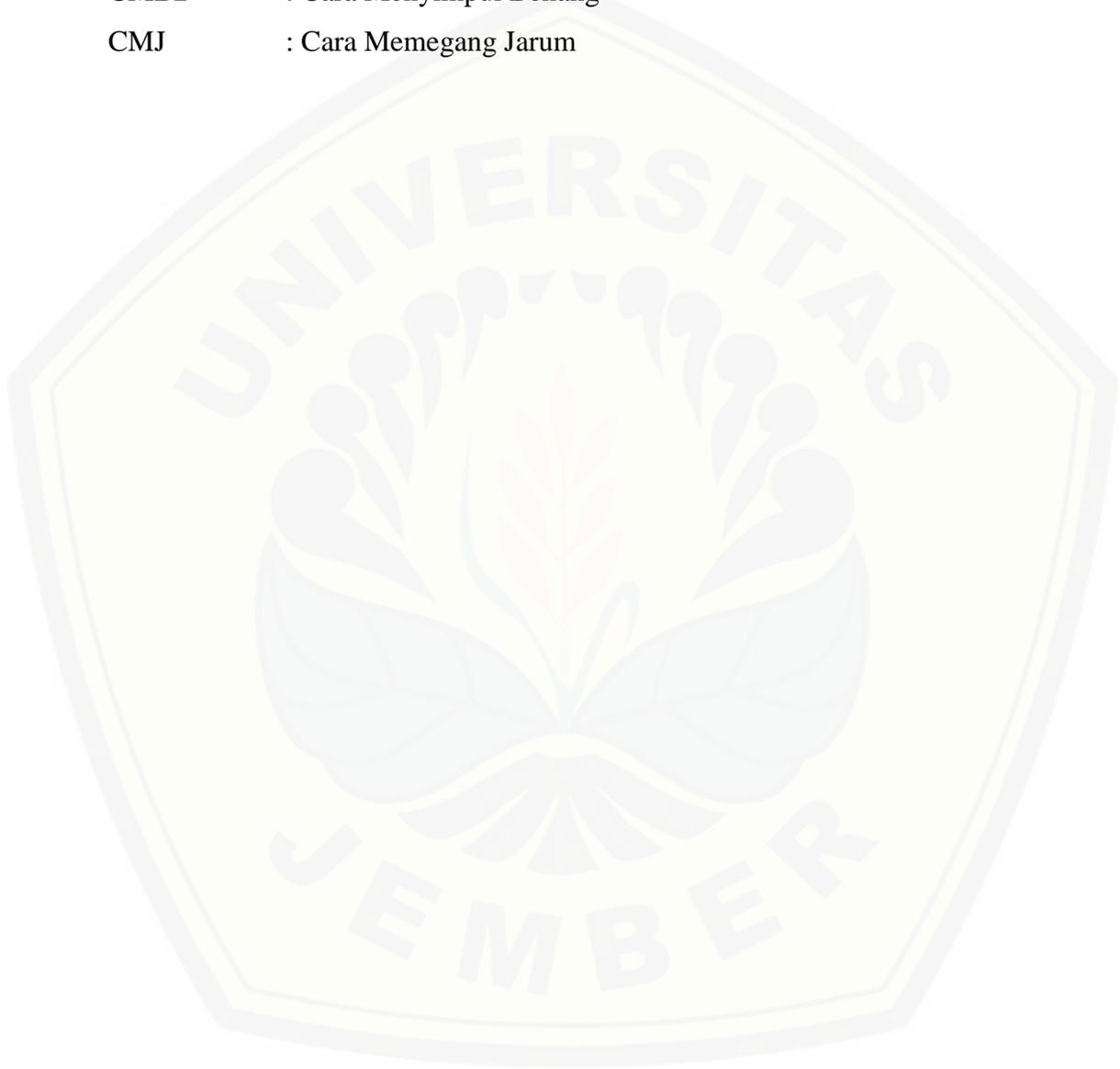
KMB : Kesesuaian Memasukkan Benang

KJ : Kerapian Jahitan

CMB1 : Cara Memasukkan Benang

CMB2 : Cara Menyimpul Benang

CMJ : Cara Memegang Jarum



**M.3. Rekapitulasi Nilai *Post-Test* Kemampuan Motorik Halus Anak
Kelompok Kontrol (Kelompok B1)**

No	Nama	Indikator					Jumlah	Skor
		Koordinasi mata dan tangan		Kelenturan otot tangan				
		KMB	KJ	CMB1	CMB2	CMJ		
1	Findra	4	4	3	3	4	18	90
2	Raifan	4	4	4	4	3	19	95
3	Yusril	3	4	3	3	2	15	75
4	Diva	4	4	4	4	4	20	100
5	Tiara	4	4	4	4	4	20	100
6	Reva	3	3	2	2	3	13	65
7	Radit	4	3	3	3	3	16	80
8	Davin	3	4	4	3	4	18	90
9	Dimas	4	4	4	4	4	20	100
10	Raisya	3	4	4	4	4	19	95
11	Musrifah	4	3	4	3	3	17	85
12	Laili	4	4	4	4	4	20	100
13	Lia	3	3	4	4	3	17	85
14	Fia	4	3	3	4	3	17	85
15	Zilvin	4	4	3	3	4	18	90
16	Hafid	3	4	3	4	4	18	90
17	Raju	3	4	3	3	3	16	80
18	Alba	4	3	4	4	4	19	95
19	Danil	3	4	3	4	3	17	85
20	Bagas	3	4	4	4	4	19	95
21	Aji	3	4	3	3	4	17	85
22	Bili	4	4	4	3	4	19	95
23	Bisma	4	4	3	4	4	19	95
24	Jeva	4	4	4	4	4	20	100
25	Robbit	4	3	4	3	4	18	90
26	Sakha	3	3	4	3	3	16	80
27	Roy	3	3	4	3	3	16	80
28	Bima	4	4	4	4	4	20	100
Jumlah		203		298			501	2505

KETERANGAN :

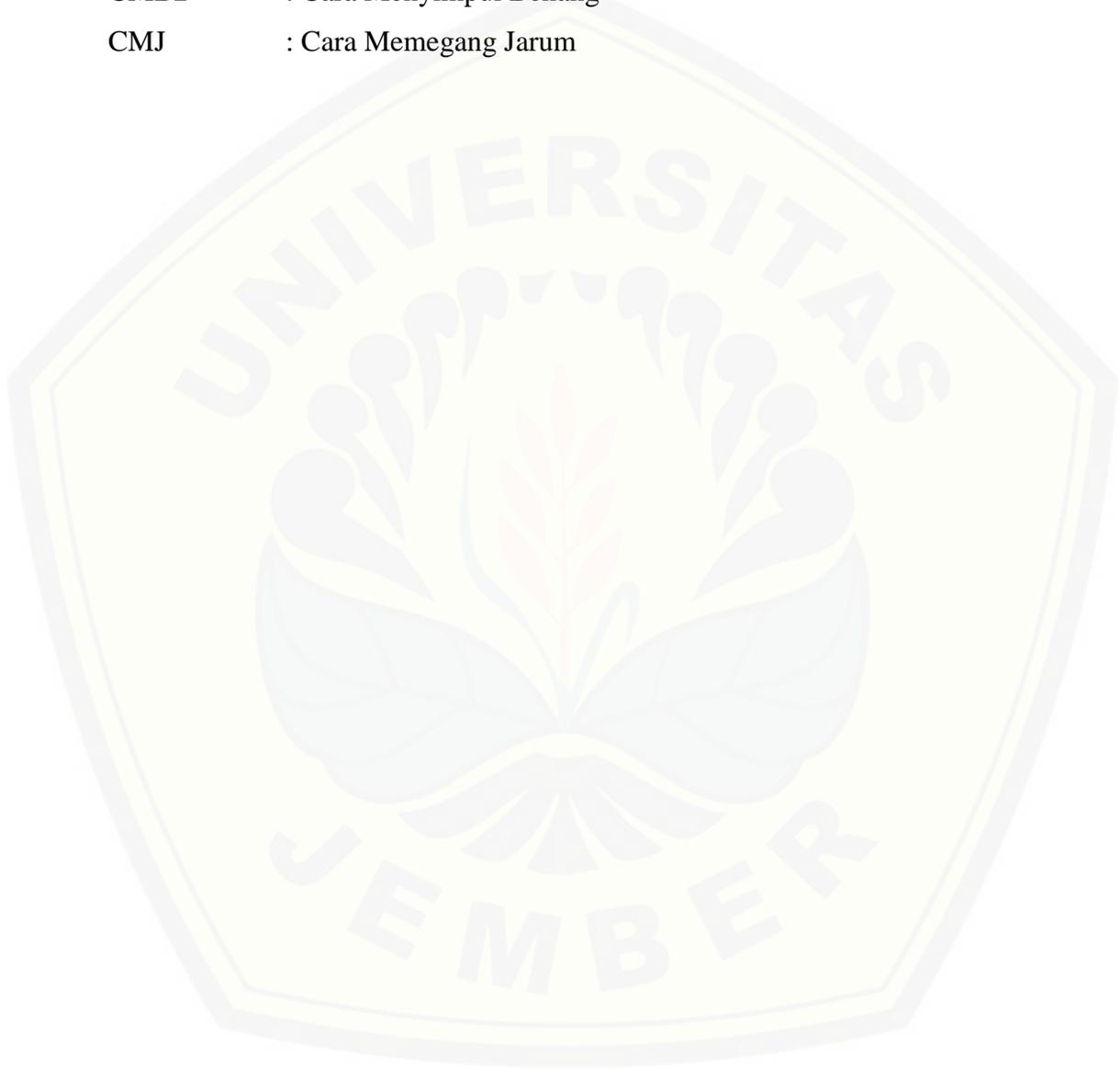
KMB : Kesesuaian Memasukkan Benang

KJ : Kerapian Jahitan

CMB1 : Cara Memasukkan Benang

CMB2 : Cara Menyimpul Benang

CMJ : Cara Memegang Jarum



**M.4. Rekapitulasi Nilai *Post-Test* Kemampuan Motorik Halus Anak
Kelompok Eksperimen (Kelompok B2)**

No	Nama	Indikator					Jumlah	Skor
		Koordinasi mata dan tangan		Kelenturan otot tangan				
		KMB	KJ	CMB1	CMB2	CMJ		
1	Abi	4	4	4	3	3	18	90
2	Jessica	4	3	3	4	3	17	85
3	Ana	4	4	4	3	4	19	95
4	Arfa	3	4	3	4	4	18	90
5	Abel	4	4	4	4	4	20	100
6	Bayu	3	3	4	3	4	17	85
7	Rara	4	3	4	4	4	19	95
8	Azizah	4	4	4	4	4	20	100
9	Darma	4	3	3	4	4	18	90
10	Aqbar	4	4	3	4	3	18	90
11	Aca	4	4	3	4	4	19	95
12	Aini	4	4	4	3	3	18	90
13	Hafizh	4	4	3	4	3	18	90
14	Rozi	3	4	3	4	3	17	85
15	Rafa	4	4	4	4	4	20	100
16	Indah	4	4	3	4	3	18	90
17	Reza	4	3	3	4	4	18	90
18	Fahri	4	4	4	3	4	19	95
19	Dinda	3	3	4	3	3	16	80
20	Galih	4	3	4	4	4	19	95
21	Doni	4	4	4	3	4	19	95
22	Fariq	4	4	4	4	4	20	100
23	Anug	4	4	4	3	4	19	95
24	Sendi	4	4	3	4	4	19	95
25	Atika	4	4	4	4	3	19	95
26	Andre	3	3	4	4	4	18	90
27	Aril	4	4	3	4	4	19	95
28	Qonita	4	4	4	4	3	19	95
Jumlah		211		307			518	2590

KETERANGAN :

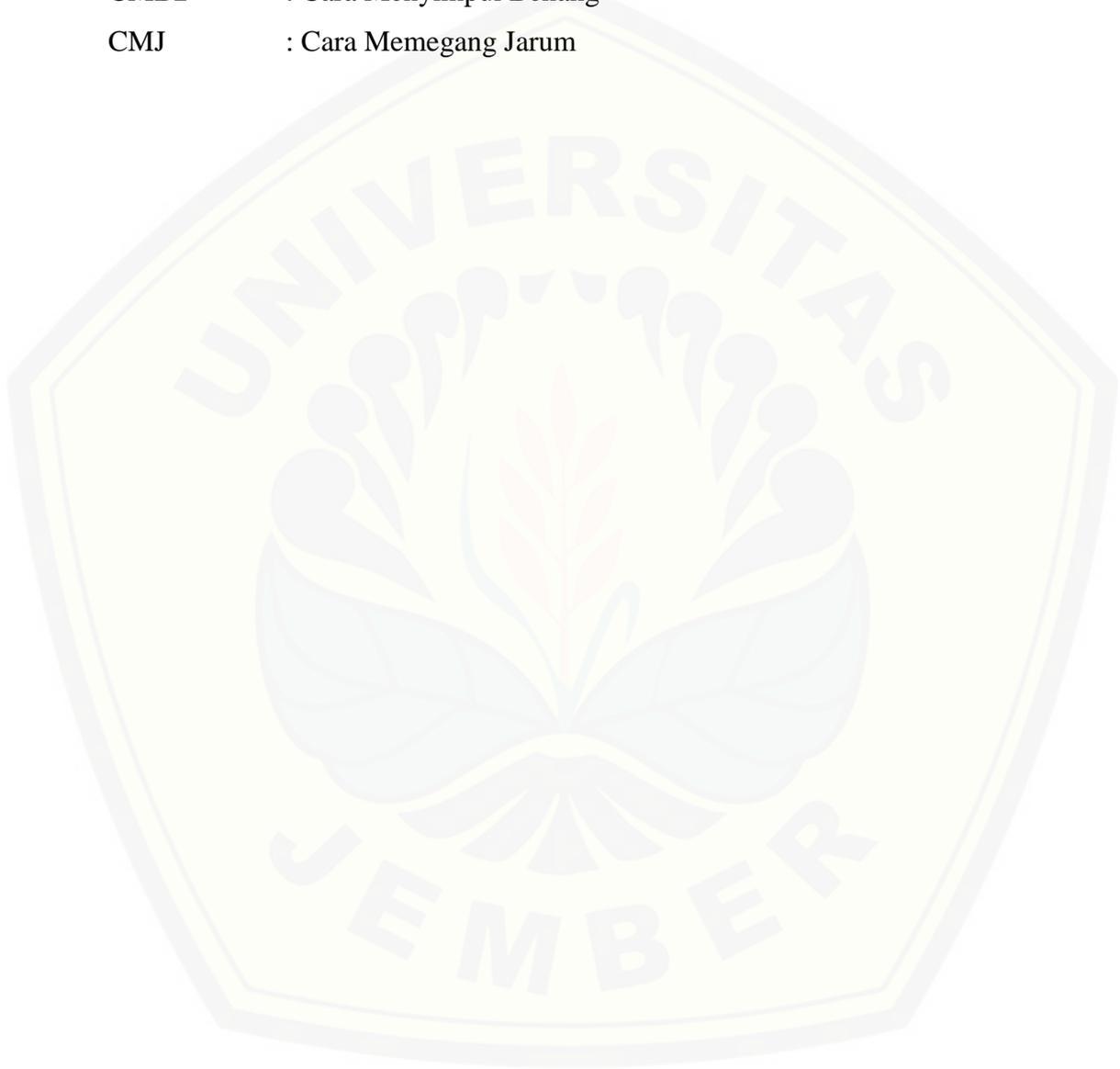
KMB : Kesesuaian Memasukkan Benang

KJ : Kerapian Jahitan

CMB1 : Cara Memasukkan Benang

CMB2 : Cara Menyimpul Benang

CMJ : Cara Memegang Jarum



Lampiran N

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar N.1 anak mengerjakan soal *pre-test*



Gambar N.2 *treatment* untuk kelompok eksperimen



Gambar N.3 *treatment* untuk kelompok kontrol



Gambar N.4 anak mengerjakan soal *post-test*

Lampiran O

SURAT IZIN OBSERVASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **1669** /UN25.1.5/LT/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Observasi

21 FEB 2018

Yth. Kepala TK ILMU AL-QUR'AN
 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Ovilia Cintia Devi
 NIM : 140210205025
 Prodi/Jurusan : PG PAUD/IP

Berkeanaan dengan penyelesaian tugas akhir/skripsi, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi tentang keterampilan fisik motorik anak di sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan
 Wakil Dekan I,

Dr. Suratno, M.St
 NIP. 196706251992031003

Lampiran P

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

30 APR 2018

Nomor : 3596/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Ilmu Al-Qur'an
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ovilia Cintia Devi

NIM : 140210205025

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Kegiatan Menjahit terhadap Kemampuan Mototik Halus Anak Kelompok B di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018", di Sekolah yang Saudari pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
HP: 08129670625 199203 1003

Lampiran Q

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



TAMAN KANAK – KANAK ILMU AL – QUR’AN
PIQ PESANTREN INTERNASIONAL
NSS.05.33.11.421.1.41 NPSN.20559564
Jl. Bandeng No.1 Sempusari, Kaliwates – Jember Jawa Timur
Telp. 085107037872 / Email : ika_ilmulquran@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 21/TK/AIQ/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munifah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Ilmu Al-Qur’an

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ovilia Cintia Devi
Nim : 140210205025
Jurusan : Ilmu Pendidikan / PG PAUD
Perguruan tinggi : Universitas Jember

Telah melakukan penelitian di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Kegiatan Menjahit terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Juni 2018

Kepala sekolah

MUNIFAH, S.Pd

NUPTK : 3840736940300042

*Lampiran R***BIODATA MAHASISWA****1. Identitas Diri**

Nama : Ovilia Cintia Devi
 Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 13 Februari 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Mbalekambang, RT 001, RW 005,
 Desa Tanjungkalang, Kecamatan Ngronggot,
 Kabupaten Nganjuk
 No. Telephone : 085755210514
 Email : oviliacintiad@gmail.com
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	SDN Tanjungkalang VI	2008	Nganjuk
2	SMPN 2 Ngronggot	2011	Nganjuk
3	SMAN 1 Ngronggot	2014	Nganjuk
4	Universitas Jember	2018	Jember

